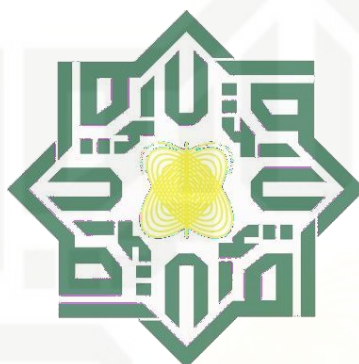


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 7641/KOM-D/SD-S1/2025

**REPRESENTASI KASIH SAYANG IBU TERHADAP ANAK
DALAM VIDEO MUSIK NINA FEAST (ANALISIS
SEMIOTIK ROLAND BARTHES)**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI) S.I.Kom

Oleh:

SHADDAM DZAKI AL-IBRA

NIM. 12140315001

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan, Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Shaddam Dzaki Al-ibra
NIM : 12140315001
Judul : Representasi Kasih Sayang Ibu Terhadap Anak Dalam Video Musik Nina Feast (Analisis Semiotik Roland Barthes)

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 10 Oktober 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2025

Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19721201 200003 1 003

Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Penguji III,

Penguji IV,

Yantios, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Artis, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
d. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 15 September 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Shaddam Dzaki Al-Ibra

NIM : 12140315001

Judul Skripsi : Representasi Kasih Sayang Ibu Terhadap Anak Dalam Video Musik
Nina Feast (Analisis Semiotik Roland Barthes)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Shaddam Dzaki Al-ibra
NIM : 12140315001
Judul : Representasi Kasih Sayang Ibu Terhadap Anak Dalam Video Musik
Nina Feast Analisis Semiotik Roland Barthes

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Senin
Tanggal : 5 Mei 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Mei 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Intan kemala, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji II,

Rusyda Fauzan, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shaddam Dzaki Al-Ibra
Nim : 12140315001
Tempat/Tanggal Lahir : Dumai, 12 November 2003
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Kasih Sayang Ibu Terhadap Anak Dalam Video Musik Nina Feast (Analisis Semiotik Roland Barthes)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Shaddam Dzaki Al-Ibra

NIM. 12140315001

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Dilarang menggunakan karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Shaddam Dzaki Al-ibra

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Representasi Kasih Sayang Ibu terhadap Anak dalam Video Musik Nina Karya Feast (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Penelitian ini berjudul “Representasi Kasih Sayang Ibu terhadap Anak dalam Video Musik Nina Karya Feast (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya peran ibu sebagai figur utama dalam keluarga yang memberikan perhatian, kasih sayang, dan pendidikan kepada anak. Video musik Nina karya Feast dipilih karena menampilkan narasi visual yang kuat mengenai hubungan emosional seorang ibu dengan anaknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi kasih sayang ibu terhadap anak dalam video musik tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, yang mencakup tiga lapisan makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung terhadap adegan-adegan dalam video musik, kemudian dianalisis untuk menemukan tanda dan makna yang terkandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasih sayang ibu direpresentasikan melalui beberapa aspek, yaitu perhatian, tanggung jawab, respek, pengetahuan, dan komitmen. Pada tingkat denotasi, video menampilkan interaksi sehari-hari antara ibu dan anak. Pada tingkat konotasi, interaksi tersebut dimaknai sebagai simbol cinta tanpa syarat, pengorbanan, dan dukungan emosional. Sedangkan pada tingkat mitos, video merepresentasikan gambaran ideal tentang ibu sebagai figur sentral dalam keluarga yang tidak hanya mengasuh, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan budaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian komunikasi, khususnya mengenai representasi nilai-nilai keluarga dalam media populer.

Kata Kunci: Representasi, Kasih Sayang Ibu, Video Musik, Semiotika, Roland Barthes

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Shaddam Dzaki Al-ibra

Departmen : Communication Science

Title : *Representation of a Mother's Love for Her Child in Nina Karya Feast's Music Video (Roland Barthes' Semiotic Analysis)*

This research is entitled "The Representation of Mother's Love for Her Child in the Music Video Nina by Feast (A Semiotic Analysis of Roland Barthes)". The study is based on the importance of the mother's role as the central figure in the family who provides care, affection, and education for her child. The music video Nina by Feast was chosen because it visually presents a strong narrative about the emotional bond between a mother and her child. The purpose of this study is to reveal how motherly love is represented in the music video. The research employs a descriptive qualitative method with Roland Barthes' semiotic approach, which consists of three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. The data were collected through direct observation of scenes in the music video, which were then analyzed to identify the signs and meanings represented. The findings show that mother's love is represented through several aspects, namely care, responsibility, respect, knowledge, and commitment. At the denotative level, the video shows daily interactions between a mother and her child. At the connotative level, these interactions symbolize unconditional love, sacrifice, and emotional support. At the myth level, the video represents the ideal image of a mother as the central figure in the family who not only nurtures but also instills moral and cultural values. This study is expected to contribute to communication studies, particularly in understanding the representation of family values in popular media.

Keywords : *Representation, Mother's Love, Music Video, Semiotics, Roland Barthes*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Kasih Sayang Ibu terhadap Anak dalam Video Musik Nina Karya Feast (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebanyak banyaknya kepada orang-orang yang sangat saya sayangi. Terkhusus kepada Ayahanda Agus Mujahidin dan Ibunda Annar Kali, yang menjadi alasan penulis untuk selalu kuat menyelesaikan dan memperjuangkan gelar sarjana. Mereka yang selalu mengerti keadaan penulis, mereka menjadi penyangga ketika penulis hampir menyerah, dan mereka yang penulis cari ketika butuh tempat bercerita. Terima kasih juga kepada Iqbal Ammar dan Rendra Khibran sebagai abang kandung dan adik kandung penulis yang selalu mendukung dan membantu meringankan kebutuhan penulis selama perkuliahan. Serta terhadap pihak-pihak yang telah memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Haris Simaremare, S.T., M.Kt selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si. selaku Wakil Dekan I. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si. selaku Wakil Dekan II. dan Bapak Dr. Sudianto, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Ibu Dr. Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing bagi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran untuk membimbing penulis mulai dari awal hingga skripsi ini selesai dengan baik
5. Segenap Dosen, Staf Administrasi, beserta seluruh sivitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kepada Kakak Gina Asmara, Nika Permata, Datin Suheila dan Vivia Mentari, Kakak sepupu tersayang yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa, sehingga penulis tetap kuat dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Gebby Freesoula Putra, Al Ansari, Andi Degery, Adhe Febriani, Ilhan Ikbar, Barie Iksan dan Aldy Fauzan yang senantiasa memberikan dukungan, kerja sama, serta kebersamaan yang penuh makna selama proses penyusunan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah membantu serta memberikan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. *Finally, I would like to express my deepest gratitude to myself for staying strong this far, for being able to accompany and make peace with myself when perhaps not everyone could accept me. Yet, I believe that I can always find acceptance within myself.*

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah S.W.T. Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 18 September 2025
Penulis

Shaddam Dzaki Al-Ibra
NIM. 12140315001

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Kajian Terdahulu | 11 |
| 2.2 Landasan Teori | 15 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 29 |
| 3.2 Objek Penelitian | 29 |
| 3.3 Sumber Data Penelitian | 30 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.5 Validitas Data | 31 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | 34 |
| 4.1 Video Clip Nina .Feast | 34 |
| 4.2 Produksi Video Clip Nina .Feast | 36 |
| 4.3 Produksi Musik Clip Nina .Feast | 36 |
| 4.4 Profil Pemeran dalam Video Clip Nina .Feast | 37 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| 5.1 Hasil Penelitian | 39 |
| 5.2 Pembahasan | 47 |
| BAB VI PENUTUP | 52 |
| 6.1 Kesimpulan | 52 |
| 6.2 Saran | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 | Sampul Video Musik Nina | 4 |
| Gambar 2.1 | Kerangka Berpiki | 24 |
| Gambar 4.1 | Sampul Video Klip Nina – Feast | 34 |
| Gambar 4.2 | Imelda Ridwan Djailin Tamin | 37 |
| Gambar 4.3 | Natasha Abigail | 38 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 | Model Semiotik Barthes | 22 |
| Tabel 4.1 | Produksi Video Clip Nina .Feast | 36 |
| Table 4.2 | Produksi Musik Nina .Feast | 36 |
| Tabel 5.1 | Adegan 1, Menit 01:46 – 01:51 | 40 |
| Tabel 5.2 | Adegan 2, Menit 02:05 - 02:09 | 41 |
| Tabel 5.3 | Adegan 3, Menit 2:31 – 2:42 | 42 |
| Tabel 5.4 | Adegan 4, Menit 3:06 – 3:26 | 43 |
| Tabel 5.5 | Adegan 5, Menit 4:34 – 4:47 | 44 |
| Tabel 5.6 | Adegan 6, Menit 3:41 – 4:27 | 45 |
| Tabel 5.7 | Adegan 7, Menit 5:15 – 5:26 | 46 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang bersifat universal dan memiliki cakupan yang luas. Secara psikologis, keluarga terdiri dari sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu lingkungan dan saling berbagi kasih sayang. Bentuk kasih sayang tersebut dapat diwujudkan melalui perhatian, kepedulian, serta interaksi yang saling memengaruhi antara anggotanya. Sementara itu, dari sudut pandang pedagogis, keluarga adalah sebuah kesatuan yang dibangun atas dasar kasih sayang antara laki-laki dan perempuan yang terikat dalam pernikahan. Pernikahan ini bertujuan untuk saling melengkapi, mengasihi, serta menjalankan peran sebagai orang tua di kemudian hari.

Dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki peran utama sebagai fondasi awal dalam membentuk moral dan spiritual anak. Hal ini sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak, mengingat anak cenderung meniru apa yang mereka lihat. Oleh karena itu, jika orang tua tidak memberikan teladan yang baik dalam hal moral dan spiritual, maka ada kemungkinan besar anak tidak memiliki karakter yang kuat. Secara umum, keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keharmonisan dalam keluarga dapat terwujud apabila terdapat keseimbangan dalam hubungan timbal balik antar anggota keluarga. Dengan demikian, suasana dalam keluarga sangat memengaruhi perkembangan anak dan berperan besar dalam pembentukan karakter mereka di masa depan. Seorang anak biasanya melihat ayah dan ibunya sebagai sosok yang ia kasihi dan hormati. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua kondisi keluarga dapat berjalan sesuai dengan harapan (Aldatya Prakoso, Krisnawati, and Herwandito 2023). Kedekatan emosional merupakan dasar utama dalam hubungan antara orang tua dan anak. Beberapa faktor yang memengaruhi kedekatan ini tidak hanya terbatas pada interaksi atau komunikasi dalam keluarga, tetapi juga mencakup kebiasaan perilaku, kontak fisik seperti sentuhan, frekuensi bertatap muka, dan aspek lainnya. Tingkat kedekatan dalam hubungan ini dapat memengaruhi cara mereka berinteraksi satu sama lain. Teori Keterikatan (*Attachment Theory*) yang pertama kali diperkenalkan oleh John Bowlby menekankan bahwa anak perlu membangun kedekatan dengan figur orang tua sejak dini. Hubungan yang erat ini menciptakan kecenderungan anak untuk mencari kedekatan dan kontak dengan sosok tertentu, terutama dalam situasi sulit ketika mereka membutuhkan perlindungan, kenyamanan, dukungan, dan pengasuhan (Rizaldy and Kusnarto 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musik merupakan media yang efektif dalam menyampaikan pesan. Salah satu bentuk komunikasi dapat dilakukan melalui musik, yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang unik. Sebagai bagian dari seni, musik berperan sebagai sarana bagi seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Salah satu tujuan musik adalah sebagai alat komunikasi. Musisi memanfaatkan musik untuk menjelaskan, menghibur, dan membagikan pengalaman mereka kepada orang lain. Bagi musisi, musik menjadi wadah berekspresi, sebagaimana kata-kata bagi penulis lagu dalam menyampaikan gagasan dan perasaan mereka (Sholihul 2019).

Video musik atau video klip adalah sebuah tayangan visual yang mengikuti alur cerita sesuai dengan musik dan lirik yang mendasarinya. Konsep cerita dalam video ini disusun berdasarkan musik yang kemudian diwujudkan dalam bentuk visual. Video musik sendiri terdiri dari rangkaian potongan gambar yang disusun dan diselaraskan dengan durasi lagu yang mengiringinya (Amalia, Kristanto, and Waluyo 2022). Setelah era televisi yang membuka jalan bagi perkembangan industri musik melalui video musik, kini berbagai platform digital hadir dalam beragam format, memberikan kemudahan bagi label rekaman maupun musisi independen untuk mengemas karya mereka dengan konsep yang lebih bervariasi, salah satunya melalui video musik. YouTube, yang diluncurkan pada tahun 2005, memainkan peran besar dalam perkembangan video musik saat ini. Sebagai mesin pencarian terbesar kedua setelah Google, YouTube telah mengubah arah industri musik dengan menyediakan platform yang lebih luas bagi para sutradara dan musisi untuk menampilkan karya mereka. Dibandingkan dengan era televisi yang menerapkan regulasi ketat dalam penyiarannya, YouTube memberikan lebih banyak kebebasan bagi musisi di seluruh dunia untuk memperluas jangkauan mereka tanpa batasan yang ketat, memungkinkan mereka untuk lebih leluasa mengekspresikan kreativitasnya (Saputra and Islam 2021).

Video klip music juga merupakan salah satu media komunikasi yang menggabungkan unsur komunikasi verbal dan nonverbal. Dalam video klip, elemen suara, gerakan, dan gambar dipadukan oleh sutradara sehingga menghasilkan tayangan yang menarik. Unsur audio-visual dalam video klip juga mengandung pesan yang mendalam jika dianalisis dan dipahami oleh penonton. Pesan tersebut disampaikan melalui tanda, isyarat, suara, serta gerakan yang membentuk suatu kesatuan komunikasi. Jika diinterpretasikan dengan baik, pesan dalam video klip dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penonton (Muhammadiyah and Muhammadiyah 2024). Salah satu video klip musik yang berhasil menarik banyak perhatian adalah *Nina* karya Feast. Band ini dikenal di Indonesia karena sering membawakan lagu-lagu bertema keluarga, keresahan serta kegelisahan generasi muda, serta kasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sayang terhadap anak melalui lirik dan visual dalam video klipnya. Dilansir dari *Kompas.com* (27/01/2021), Feast memulai perjalanan musiknya pada tahun 2012, terbentuk dari pertemanan di kampus. Band ini juga mendapatkan nominasi sebagai *Indonesian Group/Duo/Band of the Year* dalam ajang JOOX Indonesia Music Awards 2021. Video klip lagu *Nina* merupakan representasi visual dari tema yang diangkat dalam liriknya, menggunakan berbagai elemen visual yang kuat untuk mencerminkan realitas sosial dan isu-isu yang dihadapi masyarakat. Video klip resmi *Nina* dirilis pada 5 Juli 2024 di kanal YouTube resmi Feast dan hingga saat ini telah ditonton sebanyak 6,6 juta kali. Lagu *Nina* menggambarkan kisah seorang ibu yang menyampaikan pesan kepada anaknya. Dalam lagu ini, tersirat pesan mendalam tentang kasih sayang seorang ibu, terutama saat ia merasakan kehilangan dan kesedihan mendalam ketika anaknya pergi atau mengalami ketidakadilan.

Lagu ini juga menyampaikan nasihat dan petuah yang dapat menjadi pegangan hidup bagi sang anak. Pesan tersebut dikomunikasikan melalui gestur, tanda, komunikasi nonverbal, serta perlakuan seorang ibu terhadap anaknya. Dalam video klip yang menampilkan sosok ibu dan anak perempuannya, Nina berhasil menyampaikan pesan yang mendalam kepada penonton. Video klip ini menggambarkan pola komunikasi dalam keluarga yang sarat dengan pesan moral serta memberikan manfaat bagi para penontonnya. Salah satu nilai moral yang disampaikan dalam video klip ini adalah membimbing anak dalam memahami perbedaan antara perilaku yang baik dan buruk dalam kehidupan. Setiap video klip tersebut juga membawa pesan moral tertentu yang ingin disampaikan kepada pendengarnya. Selain itu, video klip juga memuat nilai-nilai yang bermanfaat bagi penonton dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Oleh karena itu, penulis memilih video musik "Nina" sebagai objek penelitian yang akan dianalisis menggunakan pendekatan semiotika. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat judul *Representasi Kasih Sayang Ibu terhadap Anak dalam Video Musik 'Nina' Karya Feast (Analisis Semiotika Roland Barthes)*."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1 Sampul Video Musik Nina



Sumber : Youtube Feast

Pendekatan yang dapat digunakan dalam skripsi dengan judul **"Representasi Kasih Sayang Ibu terhadap Anak dalam Video Musik Nina Feast"** meliputi beberapa pendekatan yang relevan. Pendekatan semiotika digunakan untuk menganalisis tanda-tanda visual, simbol, dan makna yang terkandung dalam video musik *Nina Feast*, dengan teori yang dapat diterapkan seperti Semiotika Roland Barthes (denotasi, konotasi, mitos) dan Semiotika Charles Sanders Peirce (ikon, indeks, simbol). Selain itu, pendekatan analisis wacana dapat digunakan untuk memahami bagaimana pesan tentang kasih sayang ibu terhadap anak dikonstruksikan dalam video musik tersebut, dengan teori Analisis Wacana Teun A. van Dijk (struktur teks, konteks sosial, dan kognitif) serta Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (teks, praktik diskursif, dan praktik sosial). Pendekatan kualitatif deskriptif juga dapat diterapkan untuk menggambarkan dan memahami representasi kasih sayang ibu terhadap anak berdasarkan observasi dan interpretasi mendalam. Selain itu, pendekatan studi media dan budaya memungkinkan analisis bagaimana video musik *Nina Feast* merepresentasikan nilai-nilai budaya dan sosial terkait kasih sayang ibu terhadap anak, dengan menggunakan teori Representasi Stuart Hall untuk melihat bagaimana makna dikonstruksi dalam media. Pendekatan-pendekatan ini dapat disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan, seperti analisis teks media, studi kualitatif, atau interpretasi simbolik, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap representasi yang diteliti.

1.2 Penegasan Istilah

Demi menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka penulis memberikan penegasan serta penjelasan tentang istilah-istilah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.1 Representasi

Representasi merupakan suatu proses atau metode untuk menggambarkan atau mewakili sesuatu melalui penggunaan kata, gambar, simbol, maupun media lainnya yang mengandung makna tertentu. Fungsinya adalah untuk menampilkan atau menyimbolkan ide, emosi, fakta, objek, peristiwa, atau konsep dalam pikiran agar dapat dikomunikasikan serta dipahami oleh orang lain. Dalam ranah akademik, khususnya dalam teori budaya dan komunikasi, representasi dipahami sebagai proses pembentukan makna melalui bahasa yang menghubungkan antara konsep dengan realitas yang diwakilinya. Stuart Hall, salah satu tokoh utama dalam studi representasi, menegaskan bahwa representasi merupakan proses penciptaan makna atas konsep melalui bahasa yang memiliki peran penting dalam pertukaran makna di dalam budaya. Dengan demikian, representasi dapat berupa bentuk deskripsi, simbol, maupun imajinasi yang menggambarkan sesuatu yang direpresentasikan (Fauziah Alamsyah 2020).

Representasi dapat dipahami sebagai bentuk penerapan atau perwujudan dari makna yang bersifat abstrak menjadi sesuatu yang konkret dan nyata. Menurut Stuart Hall, sistem representasi terbagi menjadi dua komponen utama, yaitu *mental representation* dan bahasa. *Mental representation* bersifat subjektif dan individual, karena setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam mengorganisasikan, membentuk konsep, serta menentukan hubungan antar konsep tersebut. Sementara itu, bahasa menjadi bagian penting dari sistem representasi karena pertukaran makna tidak dapat terjadi tanpa adanya bahasa yang dipahami bersama. Dengan kata lain, bahasa berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan makna yang telah diidentifikasi dari suatu konsep. Dalam konteks media, setiap teks yang disajikan sarat dengan representasi. Representasi dalam media dapat merujuk pada cara seseorang, kelompok, gagasan, atau pandangan tertentu ditampilkan dalam pemberitaan (Rosfiantika, Mahameruaji, and Permana 2018).

Representasi bukan hanya sekadar menggambarkan realitas apa adanya, tetapi juga mencakup proses penafsiran serta sudut pandang pribadi terhadap kenyataan tersebut. Penafsiran ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman, budaya, nilai-nilai, pendidikan, dan lingkungan sosial dari penciptanya. Dengan demikian, cara seorang pengarang memandang serta menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena dalam karyanya sangat dipengaruhi oleh latar belakang pribadi dan kondisi sosial yang melingkupinya. Akibatnya, hasil representasi dalam karya sastra bersifat khas dan tidak sepenuhnya bersifat objektif (Putri and Hikam 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, representasi diartikan sebagai tindakan atau proses dalam mewakili suatu keadaan atau sesuatu yang diwakilkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa representasi adalah segala bentuk yang berfungsi untuk menggambarkan atau mewakili suatu keadaan maupun peristiwa tertentu (Azizah 2023).

1.2.2 Kasih Sayang Ibu

Ibu sebagai salah satu figur orang tua yang paling dekat dengan anak umumnya mampu menghadirkan suasana hangat dalam keluarga. Kehangatan tersebut merupakan bentuk perhatian dan kasih sayang yang diberikan seorang ibu kepada anggota keluarganya, khususnya kepada anak. Kehangatan ini menjadi aspek penting dalam proses tumbuh kembang anak karena berpengaruh terhadap perkembangan fisik, kognitif, hingga sosial emosionalnya. Selain itu, kasih sayang dan kehangatan yang diberikan orang tua juga dapat menumbuhkan berbagai perilaku serta sikap positif pada anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Annisa 2022).

Ibu adalah sosok wanita yang dengan penuh perjuangan mengandung, melahirkan, dan merawat anaknya hingga hadir ke dunia. Pengorbanan seorang ibu terhadap anaknya sangatlah besar. Ia selalu mendahulukan kebutuhan serta kepentingan anak-anaknya dibandingkan dengan dirinya sendiri. Sejak awal kehamilan, ibu dengan penuh kasih merawat janin agar dapat lahir dengan selamat. Selama sembilan bulan ia berjuang hingga menghadapi rasa sakit yang luar biasa dan bahkan mempertaruhkan nyawanya demi kelahiran sang anak. Setelah anaknya lahir, ibu terus memberikan kasih sayang, perhatian, dan pengasuhan agar anaknya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (Darma 2020).

Kasih ibu merupakan bentuk cinta yang paling dasar dan universal, hadir di setiap kebudayaan di dunia. Dari sudut pandang antropologi budaya, kasih seorang ibu tidak hanya dipahami sebagai hubungan biologis antara ibu dan anak, tetapi juga sebagai simbol dari pengasuhan, pengorbanan, serta keberlanjutan nilai-nilai kehidupan. Cinta ibu bersifat tulus, tanpa syarat (*unconditional*), dan sering kali melampaui batas logika. Oleh sebab itu, tidak mengherankan bila sosok ibu dan wujud kasih sayangnya kerap menjadi tema utama dalam berbagai karya seni, termasuk dalam lirik lagu maupun video musik (Hermansyah 2025).

1.2.3 Video Musik

Video musik adalah bentuk visual dari sebuah lagu yang berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan melalui lirik serta musiknya. Melalui perpaduan antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar, efek sinematik, dialog, dan musik latar, video musik mampu membangun alur cerita dan suasana yang mendukung makna lagu. Dengan demikian, video musik tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga sarana ekspresi artistik yang membantu pendengar memahami dan merasakan pesan lagu secara lebih mendalam melalui pengalaman visual dan emosional (Wiryawan and Rizqiyah 2025).

Menurut Galeri, video musik merupakan rangkaian potongan gambar atau visual yang disusun selaras dengan irama, lirik, serta instrumen dari sebuah lagu. Pembuatan video klip berfungsi untuk mempermudah proses promosi dan memperkenalkan lagu baru dari suatu grup band agar dapat lebih dikenal dan dinikmati oleh para penggemarnya. Selain itu, video musik juga berperan sebagai bentuk komunikasi yang menyampaikan makna melalui lirik dan instrumen lagu. Oleh karena itu, video musik menitikberatkan pada pesan atau makna yang disampaikan melalui unsur musikal maupun visualnya. Visual dalam video musik memiliki peran penting dalam menggambarkan suasana dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan, sehingga peran sutradara menjadi sangat vital dalam mewujudkan konsep serta isi dari video musik tersebut (Krisnanda, Suardana, and Yasa 2023).

Video musik, atau yang sering disebut video klip, dibuat dengan tujuan untuk menarik lebih banyak pendengar agar tertarik pada lagu yang dipromosikan. Video musik berperan sebagai bentuk visualisasi dari sebuah lagu, yang membantu penonton dalam memahami tema serta makna yang ingin disampaikan melalui lirik dan musiknya (Anjali and Najma 2023).

1.2.4 Semiotika

Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda serta makna yang disampaikan melalui tanda-tanda tersebut. Istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani *simeon* yang berarti “tanda.” Kajian ini berfokus pada proses penggunaan tanda (*semiosis*) serta bagaimana makna diciptakan, dikomunikasikan, dan dipahami dalam berbagai konteks komunikasi, baik melalui bahasa verbal, gerak tubuh, gambar, simbol, musik, maupun bentuk komunikasi lainnya. Ferdinand de Saussure dikenal sebagai tokoh utama sekaligus pelopor dalam bidang semiotika atau *semiology*, serta merupakan salah satu teoretikus paling berpengaruh dalam linguistik. Pemikiran Saussure tentang semiotika juga menjadi dasar munculnya gerakan strukturalisme yang berkembang di Prancis pada awal abad ke-20. Strukturalisme yang berakar dari ilmu linguistik ini kemudian meluas dan diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu lain seperti sosiologi, psikologi, dan antropologi. Oleh karena itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran semiotika Saussure menarik untuk dikaji lebih dalam guna memahami akar strukturalisme dalam teori tanda tersebut (Fanani 2013).

Gagasan utama dalam semiotika terletak pada konsep pesan dan kode. Pesan hanya dapat disampaikan dari satu individu ke individu lain melalui penggunaan kode. *Encoding* merupakan proses mengubah pikiran atau gagasan menjadi sebuah pesan, sedangkan *decoding* adalah proses kebalikannya, yaitu menafsirkan dan memahami makna dari pesan tersebut. Dalam komunikasi antarmanusia, terdapat berbagai jenis kode yang digunakan untuk menyampaikan makna.

Kajian semiotika sendiri terbagi menjadi dua cabang utama, yaitu semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi. Semiotika komunikasi berfokus pada teori produksi tanda dengan memperhatikan enam unsur komunikasi, yakni pengirim, penerima, kode (sistem tanda), pesan, saluran komunikasi, dan acuan atau topik yang dibahas. Pendekatan ini menitikberatkan pada teori tanda serta pemahamannya dalam konteks tertentu. Sementara itu, semiotika signifikasi tidak menekankan tujuan komunikasi, melainkan lebih berfokus pada bagaimana suatu tanda dipahami. Dengan demikian, aspek kognitif dari penerima tanda menjadi perhatian utama dibandingkan proses komunikasinya (Mustika and Isnaini 2021).

Pada dasarnya, semiotika bertujuan untuk mempelajari bagaimana manusia memberikan makna terhadap berbagai hal di sekitarnya. Proses memaknai ini tidak dapat disamakan dengan sekadar mengomunikasikan sesuatu. Memberi makna berarti bahwa suatu objek tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga menjadi bagian dari sistem tanda yang terstruktur. Kajian semiotika meneliti tandatanda beserta segala hal yang berkaitan dengannya termasuk cara kerjanya, hubungan antar tanda, serta bagaimana tanda-tanda tersebut dikirimkan dan dipahami oleh penggunanya.

Semiotika juga menelaah sistem, aturan, dan konvensi yang memungkinkan tanda memiliki arti tertentu. Dalam praktiknya, analisis semiotik memecah suatu teks menjadi elemen-elemen kecil dan mengaitkannya dengan wacana yang lebih luas. Melalui pendekatan ini, semiotika memberikan kerangka intelektual untuk memahami isi teks, dengan menelaah bagaimana berbagai unsur di dalamnya saling berinteraksi dan bekerja sama dengan pengetahuan budaya guna membentuk makna (Efendi, Siregar, and Harahap 2023).

1.2.5 Musik Video “Nina” Feast

Video musik “Nina” karya Feast merupakan salah satu karya visual yang kuat dan sarat makna, dirilis pada 12 Juli 2024 di kanal resmi .Feast dan disutradarai oleh Dian Tamara. Video musik tersebut dirilis

melalui kanal YouTube resmi Feast pada tanggal 12 Juli 2024 dan hingga kini telah memperoleh sebanyak 11.702.470 kali tayangan. Lagu ini merupakan bagian dari album Membangun & Menghancurkan dan menampilkan aktris Imelda Therinne sebagai tokoh utama bernama Nina, bersama Nastasha Abigail Koetin dan beberapa pemeran lainnya. Secara keseluruhan, video musik ini tidak hanya menjadi pelengkap lagu, tetapi berfungsi sebagai medium naratif yang memperkuat pesan emosional dan filosofis yang terkandung dalam liriknya. video klip “Nina” bercerita tentang kasih sayang, pengorbanan, dan perubahan dalam hubungan manusia, terutama antara ibu dan anak. Pesan utamanya adalah bahwa setiap orang bisa menjadi sosok penting bagi orang lain, seperti halnya Nina dalam cerita ini. Melalui tampilan visual yang menyentuh, video ini menggambarkan perjalanan seorang ibu melihat anaknya tumbuh besar, sambil menunjukkan bagaimana waktu mengubah keduanya. Jadi, video ini tidak hanya tentang hubungan ibu dan anak, tetapi juga tentang perjalanan hidup dan perubahan dalam setiap generasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini bagaimana Representasi kasih sayang ibu terhadap anak dalam video music “Nina” karya feast?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tujuan masalah diatas, maka penelitian ini bagaimana Representasi kasih sayang ibu terhadap anak dalam video musik “Nina” karya feast.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam ranah kajian representasi media, khususnya dalam bentuk video musik sebagai medium komunikasi visual. Melalui analisis terhadap representasi kasih sayang ibu kepada anak dalam video musik “Nina”, studi ini dapat menambah khazanah literatur akademik terkait penggambaran nilai-nilai emosional dalam media populer, serta memperdalam pemahaman mengenai penggunaan simbol dalam narasi visual pada musik Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi kreator video musik dalam mengemas pesan emosional melalui

visualisasi yang memiliki makna mendalam. Temuan dari studi ini juga berpotensi menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan keluarga dalam konteks media populer. Selain itu, penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai materi pendukung dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah yang membahas analisis media, budaya populer, maupun komunikasi visual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan yang diteliti, penulis mencari berbagai literatur yang relevan dan menjadi objek penelitian. Berkaitan dengan topik yang dibahas, ditemukan beberapa penelitian yang sesuai, yaitu:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ganjar Wibowo tentang **“Representasi Perempuan dalam Film Siti”** penelitian ini membahas Karya seni mengalami perkembangan dari masa ke masa. Pada akhirnya, tercipta sebuah perpaduan yang seimbang dan harmonis antara seni sastra, seni musik, seni peran dan seni komedi yang dikemas dalam bentuk film. Film sendiri adalah sarana yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan semenjak dahulu; ia menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya bagi masyarakat umum (Wibowo 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Johanna Wiguna dan Ratna Djumala tentang **“REPRESENTASI KEMISKINAN MELALUI TUJUH CERITA PENDEK DALAM MAJALAH ANAK SI KUNCUNG TAHUN 1960”** Artikel ini berisi tentang Sastra anak dapat dikatakan sebagai bentuk sastra yang telah disesuaikan untuk diproses dan diterima oleh anak-anak. Sejalan dengan itu, sastra anak sebagai bentuk terbaik dari sastra untuk dibaca oleh anakanak, terlihat dari keragaman karakteristiknya, tema, serta format yang ditampilkan. Tanpa mengurangi esensi sastra, sastra anak juga memiliki tujuan yang sama dengan sastra untuk dewasa, yaitu untuk memberikan hiburan dan informasi terhadap pembacanya. Dalam sastra anak, kisah yang diangkat dapat bermacam-macam, mulai dari kisah yang dianggap masuk akal hingga yang tidak dapat diproses oleh akal orang dewasa. Contohnya, kisah mengenai binatang yang dapat berbicara, berjalan, dan beraktivitas layaknya manusia adalah kisah yang dianggap tidak masuk akal oleh orang dewasa. Akan tetapi, cerita semacam itu mudah diproses oleh imajinasi anak-anak. Sehubungan dengan itu, dapat dikatakan bahwa sastra anak memiliki karakteristiknya tersendiri yang menjadikannya berbeda dengan sastra lainnya (Wiguna and Djumala 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Edi Irawan tentang **“REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM INDUSTRI SINEMA”** Tulisan ini menganalisis tentang Masalah representasi perempuan di industri media, termasuk di dunia pertelevisian dan perfilman, menjadi kajian yang selalu menarik untuk diikuti. Sejak munculnya sinematografi, kehadiran, penempatan, dan peran perempuan menjadi daya tarik tersendiri untuk diamati dan diperbincangkan. Representasi perempuan dalam industri perfilman dianggap sudah setua dunia perfilman itu sendiri (Tinjauan 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adi Rustandi, Rendy Triandy dan Dheni Harmaen tentang **“REPRESENTASI STEREOTIPE PEREMPUAN DALAM FILM BRAVE”** penelitian ini mengkaji Narasi film Brave berusaha untuk mematahkan stereotipe-stereotipe perempuan. Namun, film ini gagal mendobrak pola kerja sistem patriarki. Narasi film ini justru memarginalkan kaum perempuan dengan cara mengulang, menegaskan, bahkan membenarkan stereotipe-stereotipe perempuan dalam teks filmnya, melalui pemilihan konflik, pengembangan cerita, dan puncaknya di akhir cerita. Brave menarasikan bentuk-bentuk stereotipe mengenai pekerjaan, sifat, tingkah laku, cara berpikir, seksualitas, dan penampilan kaum perempuan, serta hubungannya dengan laki-laki. Stereotipe-stereotipe ini muncul pada tokoh Merida dan Elinor (Go 2013)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Neng Tika Harnia tentang **“ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LIRIK LAGU “TAK SEKEDAR CINTA” KARYA DNANDA”** Penelitian ini mengkaji mengenai makna cinta pada lirik lagu “Tak Sekedar Cinta” karya Dnanda dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Dalam analisis semiotika Roland Barthes ini mengkaji mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos mengenai makna “Cinta” yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Metode yang digunakan ialah kualitatif interpretatif. Teknik pengumpulan yaitu studi dokumen dengan pemerolehan data dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Hasil kajian semiotika Roland Barthes pada lirik lagu “Tak Sekedar Cinta” karya Dnanda adalah sebagai berikut. Makna denotasi dari lirik lagu “Tak Sekedar Cinta” adalah kekuatan cinta yang penulis lagu harapkan ia dapatkan dari pasangannya. Kemudian makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu ini yaitu keinginan penulis lagu terhadap pasangannya agar menjaga cintanya dengan kesetiaan. Sedangkan mitos yang terdapat dalam lirik lagu ini yaitu penulis lagu ingin mengatakan bahwa dalam setiap hubungan yang dibangun dengan cinta pasti akan abadi walaupun kadang menyakitkan (Harnia 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Panji Wibisono dan Yunita Sari tentang **“ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM BINTANG KETJIL KARYA WIM UMBOH DAN MISBACH YUSA BIRA”** bahwa fokus penelitian ini menganalisis pemaknaan Semiotik Roland Barthes yang meliputi makna Denotatif dan Konotatif dan mitos yang dikonstruksi Wim Umboh dan Misbach Yusa Biran dalam Film Bintang Ketjil. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ialah beberapa scene dalam film lama Bintang Ketjil yang sudah direstorasi pada 2018. Hasil Penelitian didapat kesimpulan: Makna denotasi yang terdapat dalam film tersebut menyimpulkan bahwa pesan pendidikan informal membantu anak-anak untuk berkembang dari segi pengetahuan, akal, pikiran, dan etika. Pemaknaan bentuk kasih sayang ibu dalam film Bintang Ketjil

cukup jelas ditunjukkan dalam dialog maupun bahasa nonverbal dalam film tersebut. Mitos dalam film Bintang Ketjil banyak digambarkan sebagai simbol yang berkaitan dengan simbol- simbol pembelajaran yang dipergunakan dalam beberapa adegan. Saran bagi masyarakat atau orang tua dapat diambil sisi positif pesan pendidikan dari sebuah film dan memperbaiki sikap terhadap anak, sehingga tidak membuat krisis kepercayaan terhadap orang dewasa (Wibisono and Sari 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Habibullah Rosyadi dan Ainun Ni'Matu Rohmah tentang **“ANALISIS SEMIOTIKA PESAN RESILIENSI PADA LIRIK LAGU “SECUKUPNYA” KARYA HINDIA”** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perhatian terhadap isu-isu kesehatan mental, khususnya di kalangan remaja, yang sering kali disampaikan melalui berbagai bentuk komunikasi, termasuk musik. Salah satu contoh lagu yang memuat pesan tentang resiliensi adalah “Secukupnya” yang diciptakan oleh Hindia atau Baskara Putra. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan resiliensi yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan observasi non-partisipan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lagu “Secukupnya” mengandung pesan resiliensi yang disampaikan melalui liriknya. Lirik lagu tersebut, meskipun menggunakan bahasa sehari-hari, memiliki kedalaman makna yang mampu mengkomunikasikan pesan-pesan resiliensi dengan efektif kepada pendengarnya. Lirik lagu ini mengandung pesan tentang tekad untuk bangkit dari tantangan dan mengatasi kesulitan. Selain itu, kesadaran terhadap diri sendiri juga ditekankan sebagai faktor penting dalam menjaga kesehatan mental. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana musik, khususnya lirik lagu, dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan-pesan positif, termasuk pesan resiliensi, kepada masyarakat (Wibisono and Sari 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dhanar Radhitia Cakraningrat, Seto Herwandito, dan Ester Krisnawati tentang **“ANALISIS SEMIOTIKA PESAN KEBAHAGIAAN PADA VIDEO KLIP “PASTIKAN RIUH AKHIRI MALAMMU” KARYA PERUNGGU”** Penelitian ini mencakup tentang semiotika pesan kebahagiaan dalam video klip “Pastikan Riuh Akhiri Malammu” karya dari band Perunggu. Lagu “Pastikan Riuh Akhiri Malammu” merupakan single ketiga dalam album Memorandum band Perunggu. Video klip lagu ini rilis di Youtube dan sekarang memiliki viewers sebanyak 568,017. Video Klip ini menceritakan tentang, bagaimana perasaan seorang bapak yang bersukacita atas perjalanan hidup putrinya hingga menempuh jenjang kehidupan yang baru yaitu pernikahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui teori semiotika dari Roland Barthes yang mengkaji tentang denotasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

konotasi, mitos dan pesan kebahagiaan dalam video klip “Pastikan Riuh Akhiri Malammu”. Hasil penelitian ini, denotasi yang diperoleh yaitu seorang bapak yang ikhlas dan ikut bahagia ketika melihat anak perempuannya meninggalkan dirinya karena menikah dengan pria pilihannya. Anak perempuannya sangat berterima kasih atas peran dan jasa sang bapak selama ini karena dia telah dirawat dengan penuh kasih sayang. Lalu konotasi yang dihasilkan, yaitu para tokoh menunjukkan kebahagiaan secara non verbal melalui ekspresi tersenyum. Mitos yang dihasilkan adalah para tokoh tetap menunjukkan kebahagiaan mereka secara nonverbal meskipun situasi yang terjadi terlihat penuh kesedihan ataupun haru. Hasil dari analisis penelitian dengan semiotika Roland Barthes menunjukkan kebahagiaan dalam video klip ini ditampilkan dengan senyuman (Cakraningrat et al. 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ade Kurnia Putri Larasati tentang **“Analisis Semiotika Makna Surga dalam Lirik Lagu dan Film Surga yang Tak Dirindukan”** penelitian ini membahas bahwa film “Surga yang Tak Dirindukan” adalah film yang terlaris di tahun 2015 dengan kisaran jumlah penonton mencapai 1,5 juta. Film Garapan Kuntz Agus ini sukses meraih beberapa penghargaan bergengsi di Indonesia Box Office movie Awards 2016, kategori film box office terbaik, kategori original soundtrack film terbaik, serta menang kategori ensemble talent terlaris. Tidak hanya itu, lagu dari film “Surga yang Tak Dirindukan” juga mampu menyihir deretan lagu hits yang lain. Kesuksesan lagu dan film “Surga yang Tak Dirindukan” tak lepas dari orang-orang hebat di belakangnya seperti Kuntz Agus, Melly Goeslow, Anto Hoed, Hanung Bramantyo dan Manoj Punjabi. Tulisan ini akan membahas mengenai makna “surga” pada lagu dan film Surga yang Tak Dirindukan. Metode sastra bandingan, dengan pendekatan semiotika, digunakan untuk melihat bagaimana makna surga yang menunjukkan tanda bekerja di dalam lagu dan film. Lewat teori Roland Barthes (Kurnia and Larasati 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ilhamsyah Ginahandiko, Arju Susanto, dan Tadjuddin Nur tentang **“ANALISIS SEMIOTIKA: MAKNA KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU “FOUGHT THE SYSTEM” KARYA TUAN TIGABELAS”**

Penelitian tentang Makna Kritik Sosial Pada Lagu “Fought The System” Karya Tuan Tigabelas: Analisis Semiotika. Bertujuan untuk mengungkap makna pesan kritik yang ingin di sampaikan lewat lirik lagu tersebut. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan adalah analisis semiotika Ferdianan de Saussure. Yang berfokus pada sistem petanda dan penanda serta hubungan sintagmatis dan paradigmatis. Untuk mencari makna kritik sosial pada lirik tersebut, pada setiap lirik lagu ini menggunakan perumpamaan sehingga bisa dianalisis dengan teori semiotika Ferdianan de Saussure.

Penelitian ini menemukan makna yang terkandung dalam lagu Fought the System ini adalah sebuah makna kritik sosial untuk menyindir para orang-orang yang berkuasa yang memainkan sistem (Ilhamsyah Ginahandiko; Arju Susanto; Tadjuddin Nur n.d.)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saddam Aji Prabowo tentang **“ANALISIS SEMIOTIKA LIRIK LAGU DISTORSI DARI GRUP MUSIK AHMAD BAND SEBAGAI KRITIK SOSIAL”** Penelitian tentang makna kritik sosial adalah kritik, masukan, sanggahan, sindiran, tanggapan, atau penilaian terhadap sesuatu yang dianggap menyimpang atau melanggar nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat. Lirik lagu Distorsi yang notabene diciptakan pada masa Orde Baru tidak terlepas dari kondisi negara saat ini Berdasarkan bukti dari fenomena yang terjadi dan mampu menciptakan keterkaitan antara lirik lagu Distorsi dengan kekinian. kondisi negara yang masih banyak terjadi kasus korupsi. Lirik lagu yang mengandung kritik sosial ini juga dapat dipahami oleh masyarakat dengan sisipan kiasan sehingga dapat tersampaikan dengan harapan melalui lirik lagu ini dapat disadarkan oleh pemerintah dan masyarakat sendiri. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda yang ada dalam kehidupan manusia dan makna dibalik tandatanda tersebut. Ada empat konsep semiotika, yaitu signifiant dan signifiek, langue dan parole, sinkronis dan diakronis, sintagmatik dan asosiatif atau paradigmatic. Penelitian ini menggunakan teori semiotik untuk menemukan makna dalam lagu

Distorsi dan hubungannya dengan kritik sosial dengan melihat tanda-tanda yang sesuai dengan konsep teori semiotik sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai kritik sosial yang ingin disampaikan oleh penulis lagu Distorsi (Aji Prabowo n.d.)

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Representasi

Representasi merupakan suatu proses atau metode untuk menggambarkan atau mewakili sesuatu melalui penggunaan kata, gambar, simbol, maupun media lainnya yang mengandung makna tertentu. Fungsinya adalah untuk menampilkan atau menyimbolkan ide, emosi, fakta, objek, peristiwa, atau konsep dalam pikiran agar dapat dikomunikasikan serta dipahami oleh orang lain. Dalam ranah akademik, khususnya dalam teori budaya dan komunikasi, representasi dipahami sebagai proses pembentukan makna melalui bahasa yang menghubungkan antara konsep dengan realitas yang diwakilinya. Stuart Hall, salah satu tokoh utama dalam studi representasi, menegaskan bahwa representasi merupakan proses penciptaan makna atas konsep melalui bahasa yang memiliki peran penting dalam pertukaran makna di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam budaya. Dengan demikian, representasi dapat berupa bentuk deskripsi, simbol, maupun imajinasi yang menggambarkan sesuatu yang direpresentasikan (Fauziah Alamsyah 2020).

Representasi dapat dipahami sebagai bentuk penerapan atau perwujudan dari makna yang bersifat abstrak menjadi sesuatu yang konkret dan nyata. Menurut Stuart Hall, sistem representasi terbagi menjadi dua komponen utama, yaitu *mental representation* dan bahasa. *Mental representation* bersifat subjektif dan individual, karena setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam mengorganisasikan, membentuk konsep, serta menentukan hubungan antar konsep tersebut. Sementara itu, bahasa menjadi bagian penting dari sistem representasi karena pertukaran makna tidak dapat terjadi tanpa adanya bahasa yang dipahami bersama. Dengan kata lain, bahasa berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan makna yang telah diidentifikasi dari suatu konsep. Dalam konteks media, setiap teks yang disajikan sarat dengan representasi. Representasi dalam media dapat merujuk pada cara seseorang, kelompok, gagasan, atau pandangan tertentu ditampilkan dalam pemberitaan (Rosfiantika, Mahameruaji, and Permana 2018).

Representasi bukan hanya sekadar menggambarkan realitas apa adanya, tetapi juga mencakup proses penafsiran serta sudut pandang pribadi terhadap kenyataan tersebut. Penafsiran ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman, budaya, nilai-nilai, pendidikan, dan lingkungan sosial dari penciptanya. Dengan demikian, cara seorang pengarang memandang serta menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena dalam karyanya sangat dipengaruhi oleh latar belakang pribadi dan kondisi sosial yang melingkupinya. Akibatnya, hasil representasi dalam karya sastra bersifat khas dan tidak sepenuhnya bersifat objektif (Putri and Hikam 2025).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, representasi diartikan sebagai tindakan atau proses dalam mewakili suatu keadaan atau sesuatu yang diwakilkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa representasi adalah segala bentuk yang berfungsi untuk menggambarkan atau mewakili suatu keadaan maupun peristiwa tertentu (Azizah 2023).

2.2.2 Kasih Sayang Ibu

Ibu adalah sosok luar biasa dan memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga. Ia tidak hanya berperan sebagai manajer yang mengatur segala urusan rumah tangga dan mengelola keuangan, tetapi juga sebagai guru, koki handal, motivator, bahkan kadang-kadang berperan layaknya dokter dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Sebagai manajer, tugas ibu mencakup pengaturan keuangan rumah tangga—baik dalam kondisi terbatas maupun berlebih agar kebutuhan keluarga selama sebulan dapat terpenuhi. Jika peran ayah lebih banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pencari nafkah, maka ibu mengambil peran dalam mengatur dan mengelola keuangan keluarga. Selain itu, peran ibu sebagai guru menjadi fokus utama dalam tulisan ini, di mana ia dituntut untuk mendidik anak-anaknya dengan baik. Kemampuan ibu dalam menyusun kurikulum dan menyampaikannya kepada anak merupakan bagian dari tugas mengajar, dengan tujuan agar anak-anak tumbuh memiliki karakter yang baik, sebuah impian setiap orang tua. (M. Syukri Azwar Lubis, Hotni Sari Harahap 2021) Prinsip kasih sayang yang tertanam dalam hati seorang ibu merupakan wujud cinta mereka terhadap anak-anaknya. Kasih sayang ini menjadi dasar bagi mereka dalam mendidik, membimbing, dan mempersiapkan anak-anak untuk meraih kesuksesan. Sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki kasih sayang dalam hatinya cenderung bersikap kasar. Sikap negatif ini dapat berdampak buruk pada perkembangan anak, yang berpotensi menyebabkan penyimpangan moral, ketidaktahuan, dan kesulitan dalam hidup (Bauer, Sy, and Lipmann 1973).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002: 394, dan 789), makna kata kasih dan sayang bersifat sirkumlokutif atau berputarputar. Kata kasih didefinisikan sebagai "perasaan sayang, cinta, atau suka kepada sesuatu," sedangkan kata sayang dijelaskan sebagai "kasihan, mengasihi, atau memiliki rasa sayang terhadap sesuatu." Oleh karena itu, pemaknaan kasih sayang sebaiknya dilakukan secara menyeluruh dan tidak memisahkan kedua kata tersebut secara terpisah (Jailani 2013).

Secara umum, tanggung jawab orang tua terhadap anak mencakup beberapa hal. Pertama, orang tua harus menerima kehadiran anak sebagai karunia Tuhan. Kedua, mereka wajib mendidik anak dengan cara yang benar. Ketiga, orang tua harus senantiasa memberikan kasih sayang kepada anak, serta menunjukkan sikap kemurahan hati tanpa membedakan anak laki-laki dan perempuan, baik dalam hal kasih sayang maupun pembagian harta. Selain itu, orang tua harus mewaspadaai segala hal yang berpotensi mempengaruhi pendidikan dan perkembangan anak, tidak pernah mengutuk anak, dan selalu menanamkan nilai-nilai akhlak mulia. Kesuksesan seorang anak lebih ditentukan oleh peran serta kontribusi orang tua daripada peran guru, karena orang tua yang menciptakan lingkungan dan pola asuh yang mendukung generasi unggul (Siti Rahmah 2021). Jika seorang ibu lebih sering menghabiskan waktu dan aktif di luar rumah, hal tersebut dapat berdampak negatif pada kepribadian anak karena mereka merasa kurang mendapatkan perhatian dari ibunya. Akibatnya, anak-anak mungkin akan melakukan perilaku negatif sebagai upaya menarik perhatian orang tua. Hal ini terjadi karena pembentukan karakter anak sangat dipengaruhi oleh didikan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga, di mana orang tua berperan sebagai model utama dalam membentuk identitas anak (Hanum 2015). Peran orang tua sangat penting dalam memberikan contoh positif kepada anak-anak dengan menjalani kehidupan yang baik dalam keseharian. Untuk membentuk akhlak remaja, pendidikan moral perlu diberikan sejak kecil hingga mereka dewasa. Selain itu, kesibukan tidak boleh menjadi penghalang bagi orang tua untuk meluangkan waktu dan berkomunikasi dengan anak-anak. Komunikasi yang baik dapat menunjukkan kasih sayang serta membantu orang tua memahami kebutuhan dan perasaan anak-anak. Orang tua juga perlu bersikap seperti teman agar anak-anak merasa nyaman, percaya, dan menjadikan mereka sebagai panutan (Ahmad Faqih Ibrahim et al. 2019). Dari segi kasih sayang, Fromm melihat cinta sebagai perhatian aktif terhadap kehidupan dan pertumbuhan orang yang dicintai. Cinta itu bukan soal memiliki atau menguasai, melainkan memberi dan menyumbangkan segala perwujudan dan perasaan yang hidup di dalam diri seseorang, sehingga memantulkan rasa kebahagiaan antar pasangan. Dalam hubungan yang sehat, individu tetap menjadi dirinya sendiri meskipun menyatu dalam cinta (Walidin 2018)

Peran ibu sangat krusial dalam perkembangan anak. Jika seorang anak tidak mendapatkan peran serta perhatian dari ibunya selama masa tumbuh kembang, maka pemenuhan kebutuhan dasar anak bisa terganggu. Terdapat tiga kebutuhan utama yang harus terpenuhi untuk mendukung perkembangan optimal anak, yaitu:

1. **Kebutuhan Fisik:** Memenuhi kebutuhan ini melibatkan pemberian makanan yang sesuai dengan usia, pemantauan pertumbuhan, pemeriksaan kesehatan rutin, pengobatan, rehabilitasi, imunisasi, serta penyediaan pakaian dan lingkungan tempat tinggal yang sehat.
2. **Kebutuhan Emosional:** Meliputi hubungan yang akrab dan hangat, yang mampu menimbulkan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan diri anak sebagai dasar bagi perkembangan di masa depan.
3. **Kebutuhan Stimulasi/Pendidikan:** Berkaitan dengan aktivitas-aktivitas yang merangsang proses berpikir, kemampuan berbahasa, interaksi sosial, dan kemandirian anak (Fitriyani, Nurwati, and Humaedi 2016).

2.2.3 Video Musik

Video musik adalah visual yang dibuat untuk mendampingi sebuah lagu. Selain berfungsi sebagai pelengkap, video musik juga berperan dalam menyampaikan dan memperjelas makna dari lagu yang dinyanyikan (Sanjaya 2024). Video musik, atau yang sering disebut klip musik, adalah bentuk visual yang dibuat untuk menyampaikan pesan dari sebuah lagu. Saat ini, video musik memiliki peran penting sebagai media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

promosi untuk album atau lagu tertentu. Perkembangannya sangat dipengaruhi oleh media massa, seperti televisi dan internet, yang menjadi platform utama dalam penyebarannya (Studi et al. 2024). Video klip merupakan film pendek atau rekaman visual yang mengiringi alunan musik, biasanya sebuah lagu. Dalam perkembangannya, video klip modern juga berfungsi sebagai media pemasaran yang efektif untuk mempromosikan album rekaman (Kristono et al. 2025). Terdapat dua jenis video klip yang sering digunakan, yaitu performance clip dan cinematic clip. Performance clip lebih menekankan pada penampilan langsung penyanyi atau grup musik.

Sementara itu, cinematic clip mengutamakan unsur cerita melalui visual, pencahayaan, warna, serta latar video. Jenis ini memanfaatkan aspek artistik dengan pengaturan angle, framing, dan pergerakan kamera yang tepat, sehingga dapat memperkuat pesan serta menyajikan narasi yang menarik secara visual (Haniati, Istiqomah, and Chandra Puspitadewi 2023).

Kebangkitan video musik mulai terjadi pada tahun 1980 seiring dengan berkembangnya televisi. The Beatles menjadi salah satu band pertama yang memanfaatkan video musik sebagai strategi pemasaran, diikuti oleh banyak band lainnya yang menerapkan konsep serupa. Popularitas MTV (Music Television) kemudian membuktikan bahwa video musik dapat meningkatkan penjualan lagu, bahkan untuk musik yang sederhana sekalipun. Dengan kemajuan teknologi yang pesat dan berkurangnya peran MTV, video musik tetap diminati dan kini lebih banyak dikonsumsi melalui smartphone. Faktanya, 93 dari 100 pengguna YouTube menjadikan video musik sebagai kategori tontonan favorit mereka (Saputra and Sn 2019). Selain sebagai pendamping lagu, video musik juga berperan sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan dan secara tidak langsung memengaruhi cara penonton memahami makna dalam video tersebut. Di Indonesia, istilah video musik lebih dikenal sebagai video klip. Video musik pertama kali dibuat pada tahun 1953 untuk lagu *Stranger in Paradise* oleh Tony Bennett. Sementara itu, lagu *Bohemian Rhapsody* menjadi video musik pertama yang diproduksi dengan tujuan komersial pada tahun 1975. Kemudian, pada 1 Agustus 1981, saluran MTV diluncurkan, dengan video musik pertama yang ditayangkan adalah *Video Killed the Radio Star* oleh The Buggles (Sihaan 2024).

2.2.4 Semiotika

Semiotika adalah suatu disiplin ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk mempelajari tanda-tanda dalam berbagai konteks, seperti skenario, gambar, teks, dan adegan dalam film, sehingga dapat diinterpretasikan. Istilah "semiotika" sendiri berasal dari bahasa Yunani,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu "semeion" yang berarti "tanda" dan "seme" yang berarti "penafsir tanda." Konsep ini berakar dari studi klasik dan skolastik yang berkaitan dengan logika, retorika, dan etika (Mudjiono 2011). Sebuah teks, baik itu surat cinta, makalah, iklan, cerpen, puisi, pidato presiden, poster politik, komik, kartun, atau bentuk lainnya, dapat dipahami sebagai "tanda" dalam suatu aktivitas penanda. Aktivitas ini merupakan proses signifikasi, di mana tanda berperan dalam menghubungkan objek dengan interpretasi yang diberikan (Nur Ilmi 2018). Semiotika sebagai ilmu yang membahas tentang tanda masih memiliki cakupan yang sangat luas, karena terdapat berbagai pemikir semiotika dengan pendekatan yang berbeda, seperti Ferdinand de Saussure, Charles Sanders Peirce, Hjelmslev, Umberto Eco, dan Roland Barthes. Setiap teori yang dikembangkan oleh para tokoh tersebut memiliki konsep dan perspektif yang beragam dalam memahami tanda (Shalekhah and Martadi 2020).

Seorang filsuf dan tokoh terkemuka dalam bidang semiotika modern di Amerika menegaskan bahwa manusia hanya dapat berpikir dan berkomunikasi melalui tanda. Hal ini disebabkan oleh sifat manusia itu sendiri sebagai *Homo Semioticus*. Dengan kata lain, segala sesuatu yang berlaku bagi tanda secara umum juga berlaku bagi tanda linguistik, namun tidak sebaliknya (Ibrahim 2015). Istilah *Semeiotics* (dilafalkan demikian) pertama kali diperkenalkan oleh Hippocrates (460–337 SM), pendiri ilmu kedokteran Barat, yang menggunakannya dalam konteks ilmu tentang gejala. Menurut Hippocrates, gejala merupakan *Semeion*, kata dalam bahasa Yunani yang berarti penanda (*mark*) atau tanda (*sign*) fisik. Berdasarkan kedua istilah Yunani tersebut, semiotika secara umum diartikan sebagai proses produksi tanda dan simbol dalam suatu sistem kode yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Semiotika mencakup tanda-tanda visual, verbal, serta sensorik lainnya seperti sentuhan (*tactile*) dan penciuman (*olfactory*), yang dapat diterima oleh seluruh indera manusia. Ketika tandatanda ini membentuk sistem kode yang terstruktur, mereka menjadi sarana penyampaian pesan atau informasi yang tertulis dalam berbagai aspek kehidupan dan perilaku manusia (Setiawan and Wahyuningsih 2021).

Ilmu semiotika memandang bahwa fenomena sosial, masyarakat, dan kebudayaan terdiri dari berbagai tanda. Semiotika sendiri merupakan disiplin ilmu yang meneliti sistem, aturan, serta konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut memiliki arti dan makna. (Darussalam and Pendidikan 2021) Tujuan utama analisis semiotika adalah mengungkap makna-makna tersembunyi di balik suatu tanda, baik dalam bentuk teks, berita, maupun berbagai jenis tanda lainnya. Dalam studi semiotika, segala sesuatu yang dapat dianggap sebagai tanda—yang merepresentasikan pemikiran seseorang—dianalisis, sekaligus menolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya tanda dengan makna absolut. Cara seseorang menggunakan tanda dipengaruhi oleh berbagai konstruksi sosial yang membentuk pemahamannya (Pramaskara 2022). Menurutnya, simbol muncul melalui metonimi, yang berarti penggunaan nama untuk merujuk pada benda lain yang menjadi atributnya. Contohnya adalah "si kacamata" yang merujuk pada seseorang yang mengenakan kacamata. Selain itu, simbol sering kali bersifat metaforis, yaitu menggunakan kata atau ungkapan lain untuk menggambarkan objek atau konsep lain berdasarkan perbandingan atau kesamaan. Sebagai contoh, julukan "kutu buku" diberikan kepada seseorang yang selalu terlihat membawa buku dan tidak pernah jauh darinya (Sya'dian 2015).

Tersirat dalam definisi tersebut adanya hubungan bahwa jika tanda merupakan bagian dari kehidupan sosial, maka tanda juga terikat pada aturan-aturan sosial yang berlaku. Terdapat sistem tanda (sign system) dan sistem sosial (social system) yang saling berhubungan. Dalam konteks ini, Saussure membahas konvensi sosial (social convention) yang mengatur penggunaan tanda dalam masyarakat, termasuk dalam proses pemilihan, penggabungan, dan pemanfaatannya dengan cara tertentu agar memiliki makna serta nilai social (Piliang 2004).

2.2.5 Semiotika Roland barthes

Roland Barthes adalah seorang pemikir struktural yang mengikuti teori semiotika Saussure. Barthes menyebutnya sebagai tokoh sentral dalam perkembangan strukturalisme pada tahun 1970-an dan 1990-an. Menurut Barthes, bahasa merupakan sistem tanda yang mencerminkan asumsiasumsi masyarakat dalam periode tertentu. Ia mengemukakan bahwa terdapat dua sistem pemaknaan, yaitu konotatif dan denotatif. Meskipun konotasi merupakan sifat alami tanda, pemahamannya tetap memerlukan keterlibatan aktif dari pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara mendalam membahas apa yang disebut sebagai sistem pemaknaan tataran kedua, yang dibangun di atas sistem pemaknaan sebelumnya. Sastra menjadi contoh paling jelas dari sistem pemaknaan tataran kedua, yang berdiri di atas sistem bahasa sebagai tataran pertama. Barthes menyebut sistem pemaknaan kedua ini sebagai konotatif, yang dalam karyanya *Mythologies* dibedakan secara tegas dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama (Nasirin and Pithaloka 2022). Pemaknaan di sini tidak hanya berkaitan dengan apakah suatu objek menyampaikan informasi atau tidak, tetapi lebih menekankan pada aturan yang digunakan dalam menganalisis suatu makna (Ifnaldi and Carolina 2023). Salah satu aspek penting yang dikaji oleh Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca. Meskipun konotasi merupakan sifat alami tanda, maknanya hanya dapat berfungsi jika ada keterlibatan aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pembaca. Para ahli semiotik yang berfokus pada konotasi tidak hanya berpegang pada makna dasar suatu tanda, tetapi mereka berupaya memahami makna yang lebih dalam melalui konotasi (Pratiwi, Putri, and Sugandi 2015).

Menurut Roland Barthes, semiologi terdiri dari dua tingkatan bahasa. Tingkat pertama adalah bahasa sebagai objek yang mengandung tanda berupa penanda dan petanda. Pada tingkat kedua, tanda dari tingkat pertama menjadi petanda baru yang memiliki penanda baru, membentuk sistem tanda baru yang lebih kompleks. Tingkatan pertama disebut denotasi atau sistem terminologis, sedangkan tingkatan kedua disebut konotasi atau sistem retorik/mitologi. Metabahasa berfungsi dalam bahasa ilmiah untuk menerapkan sistem riil di luar deskripsi awal, sementara konotasi berkaitan dengan makna sosial yang mendukung pesan ideologis atau artifisial (Lustyantie 2012). Roland Barthes lahir di Cherbourg pada tahun 1915. Ketika masih anak-anak, ia kehilangan ayahnya yang gugur dalam pertempuran. Sejak saat itu, ia dibesarkan oleh ibu serta kakek dan neneknya. Masa kecilnya banyak dihabiskan di Bayonne, Prancis barat daya, sebelum akhirnya menyelesaikan pendidikan dasar dan menengahnya di Paris. Antara tahun 1943 hingga 1947, Barthes menderita TBC, dan selama masa pemulihannya, ia banyak membaca serta menerbitkan artikel pertamanya tentang André Gide. Setelah mengajar di Rumania dan Mesir, ia bertemu dengan A.J. Greimas dan kemudian mengajar di École des Hautes Études en Sciences Sociales.

Pada tahun 1977, Barthes diangkat sebagai anggota Collège de France hingga akhir hayatnya pada tahun 1980. Ia dikenal sebagai salah satu pemikir strukturalis yang aktif menerapkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Selain itu, Barthes juga merupakan seorang intelektual serta kritikus sastra Prancis ternama (Hamidah and Syadzali 2016).

Tabel 2.1 Model Semiotik Barthes

| | | |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| 1.SIGNIFIER (Penanda) | 2.SIGNIFIED (Petanda) | |
| 3.SIGN (Tanda denotative) I.Signifier (Penanda konotatif) | | II. SIGNIFIED (Petanda konotatif) |
| III. SIGN (Tanda konotatif) | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

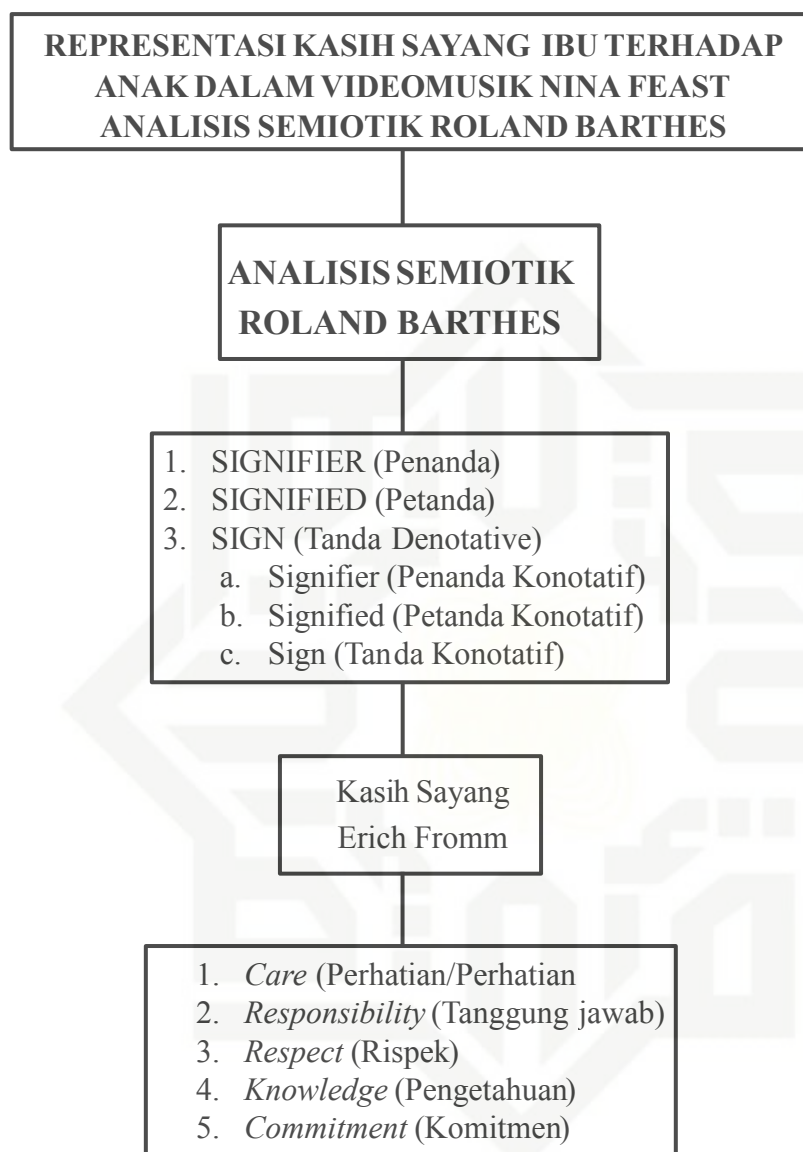
Barthes mengembangkan teori semiologi yang dikemukakan oleh Saussure dan mengadaptasikannya ke dalam konteks budaya. Model semiotika yang dikembangkan oleh Barthes merupakan bentuk lanjutan dari konsep yang diperkenalkan oleh Saussure. Barthes mengidentifikasi tiga komponen utama dalam semiotika: denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi mengacu pada makna objektif yang dapat diamati secara langsung. Konotasi merupakan interpretasi tambahan yang berkembang dari denotasi. Meskipun konotasi tetap berakar pada tanda asli, pemahamannya bergantung pada pengalaman dan wawasan individu. Dari proses ini, muncul penafsiran baru yang kemudian berkembang menjadi mitos, yang mencerminkan konstruksi sosial atau ideologi tertentu (Wicaksono and Diyah Fitriyani 2022).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, banyak ahli yang meneliti dan mengkaji semiotika. Di antara para pakar tersebut, Roland Barthes adalah satu-satunya yang memasukkan konsep mitos sebagai bagian utama dari teorinya. Pendekatan semiotika yang dikembangkan Barthes bersifat bertingkat, karena tidak hanya berfokus pada makna yang tampak secara langsung, tetapi juga pada makna tersembunyi di balik simbol atau tanda. Tanda dan simbol tersebut kemudian berkembang menjadi asumsi yang akhirnya membentuk mitos dalam Masyarakat (Ismujihastuti and Mahadian 2015). Barthes menyatakan bahwa konotasi berkaitan erat dengan operasi ideologi yang ia sebut sebagai mitos. Mitos ini berperan dalam mengungkapkan sekaligus membenarkan nilai-nilai yang dianggap dominan dalam suatu periode tertentu (Prasetya 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Berpikir



1. Denotasi

Denotasi adalah makna kata atau kelompok kata yang bersifat lugas, objektif, dan menunjukkan makna sebenarnya sesuai dengan arti yang tercantum dalam kamus atau pengertian umum. Denotasi tidak mengandung unsur kiasan atau penafsiran sehingga makna denotasi bisa langsung dipahami tanpa ambiguitas. Fungsi utama kalimat denotasi adalah menyampaikan pernyataan atau informasi secara jelas, objektif, dan faktual. Dalam penggunaan sehari-hari, denotasi merupakan makna kata yang konkret dan sesuai pengertian awam, misalnya kata "kambing hitam" denotasinya adalah kambing berwarna hitam, bukan orang yang disalahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti dalam makna konotasi. Ciri-ciri denotasi adalah makna yang sebenarnya, mudah dipahami, dan tidak subjektif (Zuhairroh 2022).

2. Konotasi

Konotasi merupakan makna tambahan atau kiasan yang melekat pada sebuah kata maupun ungkapan, berbeda dari arti denotatif yang tercantum dalam kamus. Makna ini sering memuat nilai emosional dan dapat bervariasi sesuai konteks sosial, budaya, pengalaman individu, serta norma yang berlaku di masyarakat. Karena sifatnya subjektif, konotasi dapat memengaruhi cara seseorang menafsirkan maupun merespons suatu kata. Dalam karya sastra seperti puisi, cerpen, pantun, maupun lagu, konotasi kerap digunakan untuk memperindah bahasa sekaligus menegaskan emosi atau pesan tertentu. Konotasi bisa bernuansa positif, negatif, maupun netral; kata yang berkonotasi positif umumnya terdengar sopan dan menyenangkan, sedangkan konotasi negatif dapat terasa kasar atau menyinggung. Selain itu, konotasi dapat mengalami perubahan seiring perkembangan budaya dan perubahan norma masyarakat (Parji and Prihandini 2023).

3. Mitos

Menurut Roland Barthes, mitos dipahami sebagai sebuah sistem tanda yang mengubah arti suatu objek atau peristiwa menjadi pesan ideologis yang seolah-olah wajar dan bersifat universal. Teori ini menjelaskan bahwa mitos beroperasi melalui dua lapisan pemaknaan: denotasi (arti harfiah) dan konotasi (arti tambahan atau ideologis).

Pada level ini, mitos berfungsi menyamarkan realitas sosial dan politik yang tersembunyi di balik tanda-tanda dalam kehidupan sehari-hari (Amelia, Jamil, and Dwi 2023). Dalam pandangan Roland Barthes, konotasi dipahami sebagai bentuk operasi ideologi yang ia sebut *mitos*, yaitu sarana untuk menegaskan sekaligus melegitimasi nilai-nilai dominan pada suatu periode tertentu. Mitos tetap menggunakan pola tiga dimensi berupa penanda, petanda, dan tanda, tetapi bekerja sebagai sistem yang khas. Ia hadir di atas rantai pemaknaan yang sudah ada sebelumnya, sehingga dapat dikatakan bahwa mitos merupakan sistem pemaknaan pada tataran kedua (Wibisono and Sari 2021). Berdasarkan kerangka pemikiran di atas peneliti mendefinisikan kasih sayang berdasarkan penjelasan dari Erich Fromm yang mengatakan bahwa kasih sayang memiliki 5 kerangka penting yaitu *care, responsibility, respect, knowledge, dan commitment* :

a. Care

Care (perhatian) merupakan sikap memberi kepedulian yang sungguh-sungguh dan mendalam terhadap kehidupan, pertumbuhan, kemajuan maupun kemunduran, serta kebaikan maupun kerusakan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang atau objek yang dicintai (Dedy 2024). Dalam konteks komunikasi dan interaksi sosial, Fromm menegaskan bahwa kepedulian sejati berarti menghargai keunikan individu lain serta memberi ruang bagi kebebasan dan aktualisasi diri tanpa adanya dominasi. Bentuk kepedulian yang produktif menuntut adanya rasa hormat, tanggung jawab, dan pemahaman yang mendalam terhadap orang yang dicintai sehingga tercipta hubungan yang sehat dan selaras. Selain itu, pandangan cinta sebagai wujud kepedulian juga menekankan pentingnya kemampuan mencintai diri sendiri terlebih dahulu agar dapat mencintai orang lain secara produktif dan tidak bersifat egois (Ryzkhal, Nugroho, and Yusriansyah 2024). Fungsi kepedulian antara lain ialah menciptakan hubungan sosial yang selaras, memperkuat solidaritas serta kerja sama dalam masyarakat, menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai, serta mendorong lahirnya tindakan positif yang berkontribusi pada perubahan sosial maupun lingkungan (Nofia and Bustam 2022).

b. Responsibility

Responsibility atau tanggung jawab adalah sikap dan perilaku individu dalam menjalankan tugas serta kewajiban yang melekat padanya, baik kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa, negara, lingkungan, masyarakat, maupun terhadap dirinya sendiri (Lutfia Yasmin, Santoso, and Utaya 2016). Seseorang yang mencintai perlu menunjukkan rasa hormat, memiliki tanggung jawab, serta memahami dengan baik objek yang dicintainya, yang semuanya dipandang sebagai bentuk usaha nyata dalam mencintai (Rahmawati 2024). Tanggung jawab berarti bersikap adil, mau menanggung akibat dari perbuatan, dan siap menerima konsekuensinya. Dalam praktiknya, tanggung jawab harus dijalankan dengan jujur, terbuka, serta melibatkan semua orang yang terkait (Iman and Kristina 2023). Sikap tanggung jawab umumnya dijalankan seseorang karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan pribadinya. Dalam dunia pendidikan, misalnya, guru sering melaksanakan tanggung jawab terhadap siswanya bukan semata-mata karena panggilan hati, melainkan didorong oleh hal lain seperti kewajiban memenuhi jumlah jam mengajar, kepatuhan terhadap aturan, tuntutan dari kepala sekolah, kebutuhan mendapatkan tunjangan sertifikasi, atau bahkan karena imbalan tertentu (Sobon 2018).

c. Respect

Respect merupakan sikap menghormati dan menghargai orang lain dengan mengakui martabat, hak, serta nilai mereka sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Sikap ini menekankan pengakuan atas kesetaraan dan perbedaan tanpa adanya diskriminasi, serta memperlakukan sesama dengan sopan, penuh empati, dan terbuka. Dalam konteks komunikasi, respect berperan penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis, menumbuhkan rasa saling percaya, serta mencegah terjadinya konflik (Taslim, Suherli, and Rusdin 2016). Sikap menghargai adalah karakter yang tidak hanya memperkuat diri sendiri, tetapi juga memberi pengaruh positif bagi lingkungan sekitar (Anastasya et al. 2022). Dalam praktiknya, sikap respect atau rasa hormat tanpa adanya kepentingan tertentu mencakup kesediaan untuk mempertimbangkan perasaan, kebutuhan, pikiran, ide, dan keinginan orang lain. Hal ini berarti mengakui keutuhan diri seseorang serta memberikan nilai atau penghargaan kepadanya. Bentuk penghargaan tersebut dapat ditunjukkan dengan cara mendengarkan mereka, bersikap jujur, serta menerima keunikan dan individualitas yang mereka miliki (Ilmiah and Nomor 2011).

d. Knowledge

Knowledge adalah pengetahuan yang merupakan hasil atau proses memahami sesuatu yang didapat melalui pengalaman, pengamatan, proses belajar, serta kemampuan bernalar (Sukma Anggreini, Muhyi, and Ketut 2023). Pengetahuan yang dimiliki manusia merupakan hasil dari usaha dalam mencari jawaban atas suatu kebenaran atau permasalahan yang dihadapi. Upaya pencarian kebenaran ini pada dasarnya adalah kodrat manusia, yang sering disebut sebagai keinginan. Dorongan keinginan tersebutlah yang memotivasi manusia untuk berusaha memperoleh segala sesuatu yang diharapkannya (Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019). Setiap individu memiliki *knowledge* yang berbeda satu sama lain, dan sebagian besar pengetahuan itu tersimpan dalam pikiran masing-masing orang (Widuri 2018). Pengetahuan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu pengetahuan proposisional yang berkaitan dengan kebenaran suatu hal, pengetahuan praktis atau tacit *knowledge* tentang cara melakukan sesuatu, pengetahuan *acquaintance* berupa pengalaman langsung terhadap objek atau fenomena, serta pengetahuan reflektif yang menjelaskan alasan terjadinya suatu hal (Juniantari et al. 2023).

e. Commitment

Komitmen merupakan sikap atau kondisi psikologis yang menunjukkan keterikatan serta loyalitas seseorang terhadap hubungan, tujuan, nilai, maupun suatu hubungan. Komitmen mencakup keinginan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kuat untuk tetap menjadi bagian, kesediaan menerima nilai serta tujuan organisasi, dan kesiapan memberikan usaha lebih demi tercapainya keberhasilan bersama. Komitmen tidak hanya sebatas keanggotaan, tetapi juga mencerminkan keterlibatan emosional serta kesungguhan dalam menjalankan tanggung jawab (Rangkuti 2016). Meyer dan Allen menjelaskan bahwa komitmen terbagi menjadi tiga komponen utama, yaitu:

- a. Komitmen afektif, yakni keterikatan emosional serta rasa identifikasi terhadap organisasi.
- b. Komitmen berkelanjutan, yaitu pertimbangan mengenai untung dan rugi apabila meninggalkan organisasi.
- c. Komitmen normatif, yaitu rasa kewajiban untuk tetap berada di dalam organisasi (Pandriangan 2016).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai metode utama dalam penyusunan skripsi. Metode ini bertumpu pada analisis data yang bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan sistematis mengenai objek yang diteliti (Hanyfah, Fernandes, and Budiarto 2022). Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan proses pengamatan, yang bertujuan untuk mempelajari suatu objek secara natural, mendalami makna yang terkandung di dalamnya, serta menafsirkan fenomena melalui deskripsi, penguraian makna, penerjemahan, dan pemahaman terhadap konteks sebagaimana adanya di lingkungan alamnya (Waruwu 2024). Tahapan pertama yang dilakukan dalam proses penulisan artikel ini adalah mengidentifikasi serta merumuskan permasalahan yang menjadi fokus utama pembahasan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa topik yang diangkat relevan, memiliki nilai urgensi, serta dapat dianalisis secara mendalam dalam konteks kajian yang telah ditentukan (Imanina 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi secara objektif dan menginterpretasikan objek sesuai dengan realitas yang ada. Jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk merumuskan solusi atas permasalahan penelitian dengan menyajikan kondisi objek yang diteliti berdasarkan data faktual yang diperoleh selama proses observasi lapangan. Proses ini mencakup analisis dan interpretasi data tanpa melibatkan pengujian hipotesis. Pendekatan ini didasarkan pada pertanyaan mendasar seperti apa, bagaimana, dan mengapa suatu fenomena terjadi (Putri and Alamiyah 2022).

Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada pemahaman fenomena melalui perspektif fenomenologis, yakni dengan mengumpulkan data dalam bentuk narasi tertulis dan lisan, gestur, pengalaman, serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menemukan atau menjelaskan hubungan kausal, menguji hipotesis, maupun membuat prediksi. Sebaliknya, tujuan utamanya adalah menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fenomena. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu yang muncul, melakukan evaluasi atau perbandingan, serta memperoleh pemahaman berdasarkan pengalaman langsung.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah video musik *Nina'* karya Feast yang dirilis pada tanggal 12 Juli 2024. Video klip ini telah memperoleh perhatian luas dari publik, dengan jumlah penonton mencapai 7.524.641 dan 107.000 likes di platform YouTube. Popularitas video ini menunjukkan adanya

daya tarik yang kuat, baik dari segi musikalitas, visual, maupun pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, *Nina* menjadi objek yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut, terutama dalam konteks representasi sosial, budaya, dan kritik yang disampaikan melalui media audio-visual.

3.3. Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama, seperti individu atau objek penelitian, melalui teknik pengumpulan data seperti menonton video musik berulang kali di platform youtube, observasi, dan kuesioner, sehingga data tersebut mencerminkan informasi yang paling otentik dan relevan dengan tujuan penelitian (Widianto and Nasution 2023). Dalam riset ini data primer didapat dari Musik Video asli “Nina” yang sudah ditonton berulang kali pada platform Youtube.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara atau sumber lain, bukan langsung dari objek atau responden penelitian. Data ini biasanya berasal dari dokumen, buku, jurnal, catatan, arsip, laporan historis, atau sumber lain yang sudah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data primer dalam penelitian (Arviyanda, Fernandito, and Landung 2023). Dalam riset ini data sekunder diperoleh dari artikel jurnal, buku, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk menghimpun dan mencatat informasi yang berkaitan dengan tujuan dari suatu penelitian. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya, yang selanjutnya akan dianalisis guna menjawab rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, analisis dokumen, maupun studi pustaka, baik dalam kerangka pendekatan kualitatif (M. Matondang, S. Br. Kembaren, and Aulia 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyaksikan secara langsung video musik *Nina Feast* guna menganalisis representasi kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya. Analisis ini diperkuat dengan dokumentasi yang diambil dari video musik tersebut. Penelitian difokuskan hanya pada adegan- adegan yang memuat pesan kasih sayang ibu kepada anak, baik yang tersampaikan Dalam secara verbal maupun nonverbal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Obsevasi pengamatan video musik

Observasi terhadap video musik merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara terstruktur berbagai elemen yang terlihat dalam video, seperti tampilan visual, gerakan, ekspresi wajah, interaksi antartokoh, serta pesan yang ingin disampaikan. Proses ini dilakukan dengan mencatat dan merekam berbagai fenomena yang muncul selama pemutaran video tanpa memberikan pengaruh apa pun terhadap objek yang diamati. Melalui teknik ini, peneliti dapat menggali dan memahami konteks, makna, serta pola komunikasi visual dan audio dalam video musik secara lebih mendalam dan menyeluruh (Hasanah 2017).

Dalam teknik pengumpulan data selain dokumentasi, penelitian ini menggunakan teknik observasi pengamatan video musik, yang mana pengamatan video musik ini dilakukan dengan cara menonton video musik Nina secara berulang-ulang dan mengamati adegan dan dialog melalui media laptop dan handphone untuk menemukan data penelitian ini.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tentang hal-hal yang dapat ditemukan diarsip, buku, surat kabar, majalah, dan bentuk dokumentasi lainnya. Sumber non manusia digunakan dalam metode dokumentasi ini, namun informasinya cukup memperoleh data atau dokumentasi dari arsip-arsip yang dibutuhkan

3.5 Validitas Data

Validitas data merupakan ukuran sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa data yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi nyata, konsep, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga interpretasi dan kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, validitas tidak hanya berkaitan dengan ketepatan alat ukur, tetapi juga dengan kesesuaian antara data yang dikumpulkan dan konteks penelitian yang sedang dikaji, baik secara teoritis maupun empiris (Ramadhan, Siroj, and Afgani 2024). Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan multi- metode yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Gagasan utamanya adalah bahwa suatu fenomena akan lebih mudah dipahami dan dimaknai secara mendalam jika ditinjau dari berbagai sudut pandang, sehingga dapat menghasilkan tingkat kebenaran yang lebih tinggi. Dengan melihat suatu peristiwa dari beragam perspektif, keandalan data yang diperoleh akan semakin kuat. Oleh karena itu, triangulasi menjadi langkah penting untuk

memverifikasi keabsahan data melalui pendekatan berbeda, dengan tujuan mengurangi ambiguitas dan makna ganda yang mungkin muncul selama proses pengumpulan maupun analisis data. Dalam konteks penelitian kualitatif, triangulasi merupakan konsep metodologis yang penting untuk diketahui oleh para peneliti. Teknik ini bertujuan untuk memperkuat teori, metode, dan interpretasi dalam penelitian. Secara sederhana, triangulasi dapat diartikan sebagai upaya untuk mengecek dan mengonfirmasi data menggunakan berbagai sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu yang berbeda (Adolph 2016).

Untuk mencapai tingkat kredibilitas yang tinggi dalam hasil penelitian, peneliti dapat menerapkan berbagai strategi, salah satunya dengan melakukan pengamatan yang mendalam dan berulang. Dalam konteks penelitian ini, peneliti meningkatkan kredibilitas data dengan cara menonton video yang diteliti secara berulang kali guna memahami secara menyeluruh isi, simbol, dan pesan yang disampaikan. Pengulangan ini memungkinkan peneliti menangkap detail-detail yang mungkin terlewat dalam penayangan pertama, serta mengurangi potensi bias interpretasi. Pendekatan ini dilakukan sebagai bentuk perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan, sehingga interpretasi data menjadi lebih tajam dan akurat sesuai dengan konteks penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah, mengorganisasi, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan secara teratur, dengan tujuan memperoleh pemahaman, menemukan pola, atau menyusun kesimpulan yang bermakna. Proses ini membantu peneliti dalam memahami lebih dalam kasus yang diteliti serta menyampaikan hasil temuannya kepada pihak lain. Dalam pelaksanaannya, analisis data dapat mencakup tahapan seperti merangkum atau mereduksi data, menyajikan informasi secara sistematis, hingga menarik kesimpulan, baik dalam pendekatan kualitatif maupun kuantitatif (Nurdewi 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis deskriptif kualitatif.

Mereka mengkaji representasi kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya dalam video musik Nina Feast dengan menggunakan dua tahap analisis Roland Barthes, yaitu makna denotatif dan konotatif. Pendekatan semiotika bertujuan untuk mengungkap makna di balik tanda-tanda, yang terlihat langsung secara visual. Hal ini disebabkan oleh sifat tanda yang sangat bergantung pada konteks serta cara penggunaannya. Analisis semiotika juga mempelajari sistem aturan dan konvensi yang membentuk makna dari sebuah tanda. Karena makna tanda sangat kontekstual, pemahaman terhadap tanda juga dipengaruhi oleh konstruksi sosial tempat pengguna tanda berada.

Langkah-langkah analisis yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini dimulai dengan menonton video musik Nina Feast secara berulang-ulang. Setelah itu, peneliti mengumpulkan data yang relevan dari video tersebut berdasarkan teori Roland Barthes. Data yang dikumpulkan, baik berupa tanda verbal maupun nonverbal, dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tanda-tanda yang muncul dalam video musik Nina Feast kemudian diinterpretasikan sesuai dengan konteksnya, agar makna kasih sayang seorang ibu terhadap anak dapat dipahami secara menyeluruh, baik pada level denotatif maupun konotatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Video Clip Nina .Feast

Gambar 4.1
Sampul Video Klip Nina - Feast



Sumber : Youtube Feast

Feast (ditulis juga sebagai .Feast) adalah sebuah band rock alternatif asal Jakarta, Indonesia, yang dikenal karena lirik-liriknya yang kritis terhadap isu sosial, politik, dan kemanusiaan. Band ini mulai aktif sejak tahun 2012 dan memperoleh perhatian luas dari publik musik Indonesia pada sekitar tahun 2017 lewat single “Peradaban,” yang menyuarakan keresahan terhadap kondisi bangsa. Musik .Feast menggabungkan elemen rock alternatif, psychedelic rock, dan nuansa eksperimental yang gelap, menjadikan mereka unik di tengah skena musik indie lokal. Lirik-lirik mereka sering menyuarakan kegelisahan generasi muda terhadap berbagai masalah seperti korupsi, ketimpangan sosial, dan kekerasan berlandaskan agama. Salah satu tokoh sentral dalam .Feast adalah Baskara Putra, vokalis utama yang juga dikenal dengan proyek solonya, Hindia. Baskara dikenal karena gaya penulisan lirik yang lugas, puitis, dan penuh makna. Namun, pada akhir tahun 2022, Baskara resmi keluar dari band untuk fokus pada karier solonya. Selain Baskara, formasi inti .Feast juga terdiri dari Adnan S.P. sebagai gitaris utama, Dicky Renanda sebagai gitaris ritme, F. Fikriawan sebagai basis, dan Adrianus Aristo Haryo sebagai drummer. Para anggota band ini masing-masing memberikan warna tersendiri dalam aransemen musik .Feast yang kompleks dan emosional. Meskipun Baskara telah keluar, band ini terus aktif berkarya dan mempertahankan identitas mereka sebagai band dengan suara keras terhadap isu-isu penting di masyarakat.

Video klip lagu "Nina" karya .Feast, yang disutradarai oleh Dian Tamara dan dirilis pada Juli 2024 yang merupakan bagian dari album studio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ketiga .Feast yang berjudul *Membangun & Menghancurkan*, dirilis pada 30 Agustus 2024 oleh label *Sun Eater*.

Album ini terdiri dari 15 lagu dan menampilkan sisi yang lebih personal dari band, berbeda dari tema sosial-politik yang biasa mereka angkat. Menampilkan cerita emosional mengenai kasih sayang orang tua terhadap anak. Setiap anggota band diberi kesempatan untuk menuangkan pengalaman pribadinya ke dalam lagu, dan “Nina” adalah karya dari gitaris Adnan Satyanugraha. Lagu ini merupakan curahan perasaan seorang ayah kepada putrinya, sebagai bentuk kasih sayang dan rasa bersalah karena harus sering berjauhan karena tuntutan pekerjaan., “Nina” dipilih sebagai single ketiga dari album tersebut, setelah lagu “Konsekuensi” dan “Politrik.” Berbeda dengan nuansa lagu-lagu .Feast sebelumnya, “Nina” hadir sebagai balada yang tenang dan menyentuh, dengan aransemen sederhana yang mengedepankan emosi. Liriknyanya memuat pesan dari seorang ayah yang ingin selalu hadir dan melindungi anaknya meskipun harus terpisah secara fisik. Dalam penulisannya, Adnan bekerja sama dengan vokalis Baskara Putra, yang membantu membentuk lirik menjadi cerita yang lebih dalam dan menyentuh hati. Nina. Dalam video tersebut, tokoh utama Nina diperankan oleh aktris Imelda Therinne, dengan dukungan dari Natasha Abigail dan beberapa pemeran lainnya. Kisah visualnya menggambarkan perjalanan seorang anak yang tumbuh dan berkembang, menghadapi berbagai perubahan hidup, hingga akhirnya mengalami peran sebagai orang tua. melalui narasi ini, video klip mencerminkan siklus kehidupan yang terus berputar dan nilai-nilai yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sutradara Dian Tamara menyampaikan bahwa “Nina” adalah simbol bagi setiap individu yang berarti bagi orang lain, dan kehadiran seorang anak mampu mengubah cara pandang serta prioritas hidup seseorang. Dengan pendekatan visual yang menyentuh dan sarat makna, .Feast menghadirkan karya yang lebih lembut dibandingkan gaya mereka sebelumnya, namun tetap mempertahankan kedalaman pesan yang kuat dan reflektif, Secara keseluruhan, lagu “Nina” memperkaya warna musik .Feast dengan menghadirkan sisi yang lebih emosional dan personal dari para anggotanya. Album *Membangun & Menghancurkan* tampil sebagai karya yang lebih dewasa, menampilkan berbagai pengalaman batin melalui musik, dan “Nina” menjadi salah satu sorotan utamanya.

Lagu “Nina” yang dibawakan oleh .Feast merupakan hasil kolaborasi antara Baskara Putra dan Adnan Satyanugraha selaku penulis lirik, dengan komposisi musik yang dikerjakan oleh Adnan, Baskara, Dicky Renanda, dan Fadli Fikriawan.

Proses aransemen lagu ini juga melibatkan keempat nama tersebut, menciptakan harmoni musik yang matang dan penuh emosi. Produksi lagu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditangani oleh Vega Antares, sementara bagian drum dimainkan oleh Dias Widjajanto. Vokal utama diarahkan oleh Dennis Ferdinand, yang juga turut serta mengisi vokal latar bersama Rifanda Putri, Raffi Zahrandika, Vega Antares, dan Adnan Satyanugraha. Selain itu, bagian paduan suara dibawakan oleh Sun Choir yang terdiri dari Dieke Yunas dan Hanief Bagus. Proses perekaman vokal dilakukan oleh Kevin Queency di Sum It! Studio, yang juga bertanggung jawab atas penyuntingan vokalnya. Proses pencampuran audio dikerjakan oleh Rama Harto di Rekamsemesta, sementara proses mastering diselesaikan oleh Dimas Pradipta, juga di Sum It! Studio, untuk memastikan kualitas suara akhir yang maksimal.

4.2 Produksi Video Clip Nina .Feast

| No | Jabatan | Nama |
|----|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Director & Writer | Dian Tamara |
| 2 | Co-Producer | Jagakarya Studio |
| 3 | Producer | Mahsa Deyana Islamey |
| 4 | Casting Director | Joan Ardiana |
| 5 | Director Of Photography | Philipus Raymond |
| 6 | Sound Designer | Aditya Trisnawan |
| 7 | Sound Recordist | Rahadian Razprivanda – Supriyanto |
| 8 | Art Director | Felix Tarigan |
| 9 | Wardrobe & Hair Make Up Designer | Salsiah Saodah |

4.3 Produksi Musik Nina .Feast

| No | Jabatan | Nama |
|----|-------------|-----------------|
| 1 | Vokal utama | Baskara Putra |
| 2 | Gitar | Dicky Renanda |
| 3 | Gitar | Adnan S.P. |
| 4 | Bass | F. Fikriawan |
| 5 | Drum | Dias Widjajanto |

Sumber : Musik Video “Nina” pada Youtube Feast

4.4 Profil Pemeran dalam Video Clip Nina .Feast

Gambar 4.2
Imelda Ridwan Djailin Tamin



Sumber : Instagram @imeldatherinne

Nama : Imelda Ridwan Djailin Tamin (Berperan sebagai Nina)

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Mei 1982

Pekerjaan : Aktris, model

Imelda Therinne adalah aktris dan model asal Jakarta kelahiran 19 Mei 1982, berdarah Minangkabau. Imelda memerankan karakter utama, Nina, yang menjadi simbol perubahan dan refleksi dalam kehidupan orang-orang di sekitarnya. Kariernya dimulai sebagai finalis GADIS Sampul 1999 dan berlanjut ke dunia akting, dengan peran menonjol dalam film *Belenggu* (2013) yang membawanya meraih penghargaan Aktris Terbaik. Ia dikenal lewat berbagai film horor dan thriller seperti *Quickie Express*, *Rumah Dara*, serta serial *Blood Curse* (2023). Selain layar lebar, Imelda juga tampil dalam video musik “Nina” dari .Feast, di mana ia memerankan karakter utama yang menyampaikan pesan emosional tentang kehidupan dan kasih sayang. Lulusan Universitas Trisakti ini juga aktif di berbagai proyek seni visual, sembari membagikan aktivitasnya melalui media sosial. Dalam kehidupan pribadinya, ia sempat menikah dan memiliki dua anak, dan kini tetap fokus pada karier.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3
Natasha Abigail



Sumber : Instagram @natashabigeyl

Nama : Natasha Abigail

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 22 Oktober 1999

Pekerjaan : Aktris, model

Natasha Abigail adalah seorang aktris dan model Indonesia yang dikenal melalui perannya dalam video musik "Nina" dari grup musik .Feast, yang dirilis pada Juli 2024. Dalam video musik tersebut, ia tampil bersama Imelda Therinne dan beberapa pemeran lainnya, menyampaikan pesan emosional tentang perubahan hidup dan kasih sayang dalam keluarga. Selain keterlibatannya dalam video musik "Nina", informasi detail mengenai profil pribadi dan perjalanan karier Natasha Abigail masih terbatas di ranah publik. Namun, ia aktif di media sosial melalui akun Instagram [@natashabigeyl](https://www.instagram.com/natashabigeyl), di mana ia membagikan berbagai aktivitas dan proyek yang sedang dijalani. Kehadirannya dalam proyek visual seperti "Nina" menunjukkan bahwa Natasha memiliki ketertarikan dan potensi dalam dunia seni peran. Dengan keterlibatannya dalam karya-karya bermakna, ia berpeluang untuk terus berkembang dan dikenal lebih luas di industri hiburan Indonesia.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa video musik Nina karya Feast merepresentasikan kasih sayang ibu terhadap anak melalui tanda-tanda visual yang sarat makna. Representasi ini ditampilkan dalam berbagai adegan yang menunjukkan peran ibu sebagai figur utama dalam kehidupan anak, baik dalam ranah domestik maupun sosial.

Kasih sayang ibu dalam video ini tercermin melalui lima aspek utama: perhatian, tanggung jawab, respek, pengetahuan, dan komitmen. Perhatian diwujudkan dalam kepedulian ibu yang konsisten hadir meskipun terpisahkan jarak, serta melalui tindakan sederhana seperti menyiapkan sarapan. Tanggung jawab tampak dalam usaha ibu mengantar anak ke sekolah dan mendampingi dalam proses pendidikan. Respek hadir dalam sikap ibu yang merangkul anak dengan penuh penghargaan, sementara aspek pengetahuan tercermin dari pengalaman hidup yang diwariskan kepada anak sebagai pedoman. Komitmen diperlihatkan melalui kesetiaan ibu menjaga ikatan keluarga serta konsistensinya mendampingi anak dalam berbagai situasi.

Dengan demikian, video musik Nina menegaskan bahwa kasih sayang seorang ibu merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan masa depan anak. Kasih sayang ini tidak hanya hadir dalam bentuk pengorbanan fisik, tetapi juga melalui dukungan emosional, penghargaan, serta penanaman nilai-nilai kehidupan. Representasi tersebut sekaligus menunjukkan bahwa ibu adalah sumber cinta, kekuatan moral, dan nilai budaya yang diwariskan lintas generasi.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dipaparkan. Maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan :

1. Untuk pengembangan pada kajian ilmu komunikasi seperti perlu dipertimbangan untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa terutama yang berkaitan dengan kajian semiotika.
2. Bagi produser musik, dapat menciptakan karya-karya musik yang lebih baik lagi, agar nilai-nilai moral dapat di tiru di kehidupan masyarakat.
3. Bagi masyarakat, musik video ini hanya sebuah tontonan yang dapat menghibur saja, dan diambil nilai positifnya.
4. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada mahasiswa ilmu komunikasi, khususnya broadcasting.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. 2016. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda." 10(September):1–23.
- Ahmad Faqih Ibrahim, Ummi Nuwairah Norismail, Mustafa Kamal Amat Misra, and
Muhammad Hilmi Mat Johar. 2019. "Tahap Kasih Sayang Ibu Bapa Terhadap Remaja Yang Terlibat Dengan Keruntuhan Akhlak." *Jurnal Maw'izah* 2:71– 78.
- Aji-Prabowo, Saddam. n.d. *ANALISIS SEMIOTIKA LIRIK LAGU DISTORSI DARI GRUP MUSIK AHMAD BAND SEBAGAI KRITIK SOSIAL (Analisis Semiotika Makna Lirik Lagu Distorsi)*.
- Aldatya Prakoso, Geraldo, Ester Krisnawati, and Seto Herwandito. 2023. "Representasi Kasih Sayang Anak Kepada Orang Tua Berdasarkan Film Pertaruhan." *Jurnal Impresi Indonesia* 2(7):636–50. doi: 10.58344/jii.v2i7.3291.
- Amalia, Anindita Fikri, Nurdien Harry Kristanto, and Sukarjo Waluyo. 2022. "Semiotika Nonverbal Dalam Musik Video 'Azza' Karya Rhoma Irama (Kajian Semiotika Roland Barthes) Pendahuluan Karya Sastra Merupakan Suatu Hasil Cipta Rasa Yang Dituliskan Maupun Dilukiskan Dengan Rasa Dan Karsa Dan Berkenaan Dengan Suatu Lambang Yang ." 5(4):731–48.
- Amelia, Virda Rachmah, Nurul Hanifal Jamil, and Johane Aurelia Dwi. 2023. "ANALISIS CITRA IKLAN SHAMPOO HEAD AND SHOULDERS "COWOK BEDA " - (TEORI SEMIOTIKA RONALD BARTHES – MITOS) Machine Translated by Google." 404–12.
- Anastasya, Yara Andita, Rini Julistia, Widi Astuti, Zainita Nanda Rizqi, and Julianti Julianti. 2022. "Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Karakter Respect (Menghargai Diri Sendiri Dan Orang Lain) Di SMKN 5 Lhokseumawe." *Gotong Royong : Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat* 2(1):11–15. doi: 10.51849/jp3km.v2i1.18.
- Arviyanda, Radiko, Enrico Fernandito, and Prabu Landung. 2023. "Analisis Perbedaan Bahasa Dalam Komunikasi Antarmahasiswa." *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa* 1(1):67. doi: 10.47256/jhnb.v1i1.338.

- Bauer, K., J. Sy, and F. Lipmann. 1973. "PEMBINAAN IKLIM KASIH SAYANG TERHADAP ANAK DALAM KELUARGA Nurbayani." 21(July):1154–57.
- Cakraningrat, Dhanar Radhitia, Seto Herwandito, Ester Krisnawati, Universitas Kristen, and Satya Wacana. 2024. "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN KEBAHAGIAAN PADA VIDEO KLIP 'PASTIKAN RIUH AKHIRI MALAMMU' KARYA PERUNGGU." 6(2).
- Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. 2019. "Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu KesePENGETAHUAN ; ARTIKEL REVIEW Darsini1) , Fahrurrozi2), Eko Agus Cahyono3)Hatan Husada Jombang, Email : Darsiniwidyanto4@gmail.Com Alamat Korespondensi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang,." *Jurnal Keperawatan* 12(1):97.
- Darussalam, Jurnal, and Jurnal Pendidikan. 2021. "ANALISIS SEMIOTIK FILM ALANGKAH LUCUNYA NEGERI INI Riki Chandra, Ilham Firdaus, Ernita Arif, Elva Ronaning Roem." XII(2).
- Dedy, Putu. 2024. "Hakekat Cinta Perspektif Erich Fromm Sebagai Refleksi Proses Komunikasi Dalam Kehidupan Sosial." *Jurnal Mahasiswa Filsafat Hindu* 5(2):230–36.
- Fitriyani, Fitriyani, Nunung Nurwati, and Sahadi Humaedi. 2016. "Peran Ibu Yang Bekerja Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1). doi: 10.24198/jppm.v3i1.13626.
- Go, Fanny Puspitasari. 2013. "Representasi Stereotipe Perempuan Dalam Film Brave." *Jurnal E-Komunikasi* 1(2):13–24.
- Hamidah, Hamidah, and Ahmad Syadzali. 2016. "Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Fenomena Jilboobs." *Jurnal Studia Insania* 4(2):117. doi: 10.18592/jsi.v4i2.1124.
- Haniati, Umi, Zeni Istiqomah, and Ganis Chandra Puspitadewi. 2023. "Representasi Perpustakaan Dan Pustakawan Pada Video Musik 'Diam-Diam.'" *Al-Ma Mun Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi* 4(1):16–32. doi: 10.24090/jkki.v4i1.8033.
- Hanum, Cut Fazli. 2015. "Dampak Ibu Bekerja Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Pada Lingkungan Belajar Kanak-Kanak Umur 5 Tahun Di Banda Aceh, Indonesia." *Jurnal Buah Hati* 2(2):27–35.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarto. 2022. "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash." *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6(1):339–44. doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5697.
- Harnia, Neng Tika. 2021. "ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LIRIK LAGU 'TAK SEKEDAR CINTA' KARYA DNANDA." *Jurnal Metamorfosa* 9(2):224.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8(1):21. doi: 10.21580/at.v8i1.1163.
- Ibrahim, Soleh. 2015. "Jurnal Sasindo Unpam, Volume 3, Nomor 3, Desember 2015
- ANALISIS GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN NOVEL." *Sasindo Unpam* 3(3):35–57.
- Ifnaldi, Ifnaldi, and Andini Carolina. 2023. "Analisis Semiotik Roland Barthes Dalam Antologi Puisi Sapardi Djoko Damono (Suatu Kajian Semiotik)." *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 8(1):55. doi: 10.26737/jp-bsi.v8i1.3714.
- Ilhamsyah Ginahandiko; Arju Susanto; Tadjuddin Nur. n.d. "ANALISIS SEMIOTIKA: MAKNA KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU 'FOUGHT THE SYSTEM' KARYA TUAN TIGABELAS." doi: 10.53947/perspekt.v1i5.245.
- Ilmiah, Majalah, and Pembelajaran Nomor. 2011. "1 PENTINGNYA SIKAP RESPEK BAGI PENDIDIK DALAM PEMBELAJARAN Eva Imania Eliasa *." 7:1–15.
- Iman, Asrul Nur, and Dina Kristina. 2023. "Implementasi Kebijakan Tanggung Jawab Langsung Sosial Dan Lingkungan Pada Airnav Indonesia Cabang Matse (Makassar Air Traffic Service Center)." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(2):62–74. doi: 10.31955/mea.v7i2.3013.
- Imanina, Kafilah. 2020. "Penggunaan Metode Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif Analitis Dalam Paud." *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD* 5(229):45–48.

- Ismujihastuti, RAGD, and A. B. Mahadian. 2015. "Representasi Wanita Dalam Sampul Album Raisa (Analisis Semiotik Roland Barthes Terhadap Sampul Album Raisa Andriana 'Raisa' Dan 'Heart to Heart')." *EProceedings of Management* 2(1):994–1007.
- Jailani, M. Syahrani. 2013. "Kasih Sayang Dan Kelembutan Dalam Pendidikan." *Al- Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 4:100–109. Juniantari, Made, Punaji Setyosari, Agus Wedi, and Wikan Budi Utami. 2023.
- "Analisis Kondisi Mengetahui Tentang Pengetahuan Dan Implementasinya Pada Pendidikan Abad 21." *Jurnal Filsafat Indonesia* 6(3):366–75. doi: 10.23887/jfi.v6i3.58735.
- Kristono, Immanuel Aria, Martin Setyawan, Peni Pratiwi, Universitas Kristen, Satya Wacana, Program Studi, and Desain Komunikasi. 2025. "Perancangan Video Musik ' Mayfly ' Sebagai Media Promosi Idol Group." 2:192–212.
- Kurnia, Ade, and Putri Larasati. 2022. *Analisis Semiotika Makna Surga Dalam Lirik Lagu Dan Film Surga Yang Tak Dirindukan*.
- Lustyantie, Ninuk. 2012. "Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis." *Seminar Nasional FIB UI* 1–15.
- Lutfia Yasmin, Faizatul, Anang Santoso, and Sugeng Utaya. 2016. "Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan* 1(4):692–97.
- M. Matondang, Kristika, Ulinsa S. Br. Kembaren, and Rizky Aulia. 2019. "Manajemen Pengumpulan Data." 5.
- M. Syukri Azwar Lubis, Hotni Sari Harahap. 2021. "Peranan Ibu Sebagai Sekolah Pertama Bagi Anak." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1):6–13. doi: 10.32696/jip.v2i1.772.
- Mudjiono, Yoyon. 2011. "Kajian Semiotika Dalam Film." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1(1):125–38. doi: 10.15642/jik.2011.1.1.125-138.
- Muhammadiyah, Universitas, and Universitas Muhammadiyah. 2024. "REPRESENTASI KASIH SAYANG AYAH PADA ANAK DALAM VIDEO KLIP ' SAAT KAU TELAH MENGETI ' (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)." 5(2):191–204.
- Nasirin, Choiron, and Dyah Pithaloka. 2022. "Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film the Raid 2 : Berandal." *Journal of Discourse and Media Research* 1(1):28–43.

- Nofia, Vina Siti Sri, and Muhammad Rayhan Bustam. 2022. "Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie." *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 2(2):143–56. doi: 10.34010/mhd.v2i2.7795.
- Nur Ilmi. 2018. "Kajian Semiotik Dalam Iklan Kartu AS." *Prosiding Semnas Kbsp V 8*.
- Nurdewi, Nurdewi. 2022. "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1(2):297–303. doi: 10.55681/sentri.v1i2.235.
- Pandiangan. 2016. "Pengaruh Komitmen Afektif, Komitmen Normatif Dan Komitmen Berkelanjutan Terhadap Turnover Intention Pada Dosen Tetap STIE Inaba Bandung (Studi Kasus Pada Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun Tahun 2016)." *Jurnal Indonesia Membangun* 15(2):164– 81.
- Parji, Rahmelia Prastamawati, and Asih Prihandini. 2023. "Makna Denotatif Dan Konotatif Empat Kutipan Milik Sage Pada Permainan Valorant: Kajian Semantik." *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 3(1):85–94. doi: 10.34010/mhd.v3i1.7617.
- Piliang, Yasraf Amir. 2004. "Semiotika Teks : Sebuah Pendekatan Analisis Teks." *MediaTor* 5(2):189–98.
- Pramaskara, Theodora Edra. 2022. "Analisis Semiotika Peirce Pada Sampul Majalah Tempo Edisi Jokowi Beserta Bayangan Pinokio." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 5(2):209. doi: 10.24198/jkj.v5i2.36251.
- Prasetya, Laksamana Tatas. 2022. "Representasi Kelas Sosial Dalam Film Gundala (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jurnal Audiens* 3(3):91–105. doi: 10.18196/jas.v3i3.12697.
- Pratiwi, Trieska Sela, Yuliani Rachma Putri, and Mohamad Syahrir Sugandi. 2015. "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Logo Calais Tea." *E-Proceeding of Management* 2(3):4327–36.
- Putri, Ainaya Pradina, and Syifa Syarifah Alamiyah. 2022. "Studi Deskriptif Kualitatif: Motivasi Melakukan Public Display Affection Pada Pengguna Media Sosial Tiktok." *Jurnal Signal* 10(1):23. doi: 10.33603/signal.v10i01.6242.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rahmawati, Ayu. 2024. "Urgensi Makna Cinta Perspektif Erich Fromm Sebagai Konsep Dasar Sikap Empati Konselor." *Aflah Consilia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2(2):1–11. doi: 10.56997/aflahconsilia.v2i2.1495.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani. 2024. "Validitas and Reliabilitas." *Journal on Education* 6(2):10967–75. doi: 10.31004/joe.v6i2.4885.
- Rangkuti, Sahnan. 2016. "Hubungan Komitmen Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan." *Jurnal Warta*.
- Rizaldy, Rio Rizky, and Kusnarto Kusnarto. 2023. "Analisis Semiotika John Fiske Terhadap Representasi Kedekatan Emosional Orang Tua Dan Anak Dalam Film 'Pulang.'" *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3(4):1429–48. doi: 10.47467/dawatuna.v3i4.3203.
- Ryzkhal, Muhammad, Bayu Aji Nugroho, and Eka Yusriansyah. 2024. "3 1,2,3." 8:517–28.
- Sanjaya, William. 2024. "PENG GAMBARAN KENANGAN DAN KESEDIHAN MELALUI KOMPOSISI." (February).
- Saputra, Ellen Agustine, and S. Sn. 2019. "Kajian Struktur Visual Video Musik Teman Seperjuangan (Studi Kasus Hasil Karya Mahasiswa Basic Video 2019)." 51–57.
- Saputra, L. A., and M. A. Islam. 2021. "Perancangan Video Musik 'Sorry' Sebagai Media Promosi Band Bannedabsinthxx." *Barik* 2(3):111–22.
- Setiawan, Nur Dwimas, and Sri Wahyuningsih. 2021. "Representasi Surealisme Pada Video Klip Lagu Man Upon the Hill Karya Stars and Rabbit." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 20(1):110–28. doi: 10.32509/wacana.v20i1.1433.
- Shalekhah, A'yun, and Martadi. 2020. "Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris." *Deiksis* 2(03):54–66.
- Sholihul, Abidin. 2019. "Analisis Semiotika Dari Lirik Lagu Esok Kan Bahagia Yang Dipopulerkan Oleh Group Band D'Masiv." *Jurnal Scientia* 1–10.
- Siahaan, Tiurmaida Agustina. 2024. "Analisis Resepsi Generasi Z Pada Video Musik Sabrina Carpenter 'Feather.'" 4:7748–61.

- Siti Rahmah. 2021. "Akhlak Dalam Keluarga." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 20(2):27–42.
- Sobon, Kosmas. 2018. "Etika Tanggung Jawab Emmanuel Levinas." *Jurnal Filsafat* 28(1):47. doi: 10.22146/jf.31281.
- Studi, Program, Desain Komunikasi, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan, Alfiansyah Zulkarnain, Program Studi, Desain Komunikasi, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan, Juliana Suhindro Putra, Program Studi, Desain Komunikasi, Fakultas Desain, and Universitas Pelita Harapan. 2024.
- "Perancangan Klip Video Musik Animasi Lagu ' Mimpi ' Oleh Putri Ariani." 112–22.
- Sukma Anggreini, Inggita, Muhammad Muhyi, and I. Ketut. 2023. "Hakikat Ilmu Dan Pengetahuan Dalam Kajian Filsafat Ilmu." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(17):396–402.
- Sya'dian, Triadi. 2015. "Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi." *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif* 1(1):51. doi: 10.22303/proporsi.1.1.2015.51-63.
- Taslim, Muhammad, Suherli Suherli, and Febi Ramadhani Rusdin. 2016. "Etika Komunikasi Di Lingkungan Akademik: "Evaluasi Praktik Dan Tantangan Di Universitas Almarisah Madani"." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(13):1–23.
- Tinjauan, A. 2017. "Kajian Teoretis A." (9):9–22.
- Walidin, Muhammad. 2018. "Cinta Erich Fromm Kepada Rabi'ah Al -Adawiyah (Pendekatan Psikologi Sastra) Muhammad Walidin, S. Ag ., M.Hum." *UIN Raden Fatah Palembang*.
- Waruwu, Marinu. 2024. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5(2):198–211. doi: 10.59698/afeksi.v5i2.236.
- Wibisono, Panji, and Dan Yunita Sari. 2021. "ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM BINTANG KETJIL KARYA WIM UMBOH DAN MISBACH YUSA BIRA." *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi* 1(1):30–43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wibowo, Ganjar. 2019. "Representasi Perempuan Dalam Film Siti." *Nyimak (Journal of Communication)* 3(1):47. doi: 10.31000/nyimak.v3i1.1219.
- Wicaksono, Arif Ranu, and Afiati Handayu Diyah Fitriyani. 2022. "Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Iklan Televisi Pertamina Edisi Ramadan 1442 H." *Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya* 13(2):155–64. doi: 10.33153/acy.v13i2.3939.
- Widianto, Felix, and Muhammad Amri Nasution. 2023. "Pengaruh Perilaku Konsumen Dan Perubahan Pasar Terhadap Tingkat Penjualan Wuling Di Pt Arista Jaya Lestari Cabang Sm Raja Medan." *Journal Economic Management and Business* 1(2):169–75. doi: 10.46576/jfeb.v1i2.2837.
- Widuri, Noorika Retno. 2018. "Implementasi Knowledge Sharing (Berbagi Pengetahuan) Di Kalangan Pustakawan." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 4(2):659–67.
- Wiguna, Johanna, and Ratna Djumala. 2023. "Representasi Kemiskinan Melalui Tujuh Cerita Pendek Dalam Majalah Anak Si Kuncung Tahu 1960." *Bestari: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pengajarannya* 1(1):67–84.
- Zuhairroh, Ufitakh. 2022. "Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata (Kajian Semantik)." *PENTAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8(2):69–76. doi: 10.52166/pentas.v8i2.2569.